



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Friday, October 16, 2020

Statistics: 3117 words Plagiarized / 12701 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN POLA KEMITRAAN ANTARA PETANI BUDIDAYA BIJI KANGKUNG DENGAN PT.

EAST WEST (Studi Kasus Desa Wahas Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik) TESIS _ oleh IMRON ROSYADI 17240014 PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA 2019

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN POLA KEMITRAAN ANTARA PETANI BUDIDAYA BIJI KANGKUNG DENGAN PT. EAST WEST (Studi Kasus Desa Wahas Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik) TESIS Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Magister Agribisnis Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya oleh IMRON ROSYADI 17240014 PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA 2019

LEMBAR PENGESAHAN Judul : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN POLA KEMITRAAN ANTARA PETANI BUDIDAYA BIJI KANGKUNG DENGAN PT.

EAST WEST (STUDI KASUS DESA WAHAS KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK) Nama : IMRON ROSYADI NPM : 17240014 Program Studi : MAGISTER AGRIBISNIS Menyetujui _ _Pembimbing I Dr. Ir. Markus Patiung, MP _Pembimbing II Prof. Dr. Ir. Achmadi Susilo, MS _ _ Mengetahui _ _Dekan Fakultas Pertanian Ir. Koesriwulandari, MP _Ketua Program Studi Magister Agribisnis Dr. Ir. RR. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si _ _

LEMBAR REVISI FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN POLA KEMITRAAN ANTARA PETANI BUDIDAYA BIJI KANGKUNG DENGAN PT.

EAST WEST (STUDI KASUS DESA WAHAS KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK) Disusun Oleh: Imron Rosyadi 17210014 Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Pada tanggal 4 Juli 2020 Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima Ketua Dewan Penguji Tanda Tangan Dr. Ir. RR. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si Anggota 1. Dr. Ir. Markus Patiung, MP 2. Prof.Dr.Ir. Achmadi Susilo, MS 3. Dr.Ir.

Sri Rahayu MJH, MS Mengetahui Ketua Program Studi Magister Agribisnis Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN POLA KEMITRAAN ANTARA PETANI BUDIDAYA BIJI KANGKUNG DENGAN PT. EAST WEST (Studi Kasus Desa Wahas Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik) Imron Rosyadi *) Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya E-mail : imron.rosyadi2612@gmail.com ABSTRAK Potensi alam Indonesia yang baik untuk mengembangkan sektor pertanian, pembangunan pertanian merupakan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat tani, yang dicapai melalui investasi teknologi, dan pengembangan kelembagaan pertanian.

Salah satunya dengan menetapkan prioritas pengembangan komoditas pertanian unggulan, yaitu hortikultura yang dimiliki Indonesia sebagai daerah tropis mampu membuka peluang besar pengembangan agribisnis oleh masyarakat. Mengingat potensi-potensi, manfaat dan kendala-kendala dalam kemitraan agribisnis yang dilaksanakan perusahaan agribisnis dan petani mempunyai cakupan yang luas, maka penelitian ini mempunyai suatu fokus.

Fokus penelitian ini yaitu petani dalam hubungan kemitraan dengan PT EAST WEAST dimana petani sebagai subyek atau pelaku kemitraan bisa mendapatkan manfaat dari input yang dikontribusikan dalam kemitraan agribisnis. Adapun tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk menganalisis pola kemitraan antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast; (2) Untuk menganalisis faktor komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen terhadap kemitraan antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast.

(3) Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani dengan terbangunnya kemitraan antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast. Metode penelitian ini mengambil 30 responden petani dan menggunakan 5 variabel yaitu 1 variabel dependent (kemitraan), 4 variabel independen (komunikasi, kerjasama, kepercayaan,

komitmen) dengan menggunakan analisis Regresi Berganda.

Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara simultan maupun parsial bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen terhadap kemitraan. Kata Kunci : komunikasi, kerjasama, kepercayaan, komitmen, kemitraan.

KATA PENGANTAR Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan atas berkat limpahan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikannya tesis yang berjudul "FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUBUNGAN POLA KEMITRAAN ANTARA PETANI BUDIDAYA BIJI KANGKUNG DENGAN PT.

EAST WEST (Studi Kasus Desa Wahas Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik)". Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Magister Agribisnis di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada: 1.

Ibu Ir. Koesriwulandari, MP Selaku Dekan Fakultas Pertanian, yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan tesis. 2. Ibu Dr. Ir. RR. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si., Selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis, yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan tesis. 3. Bapak Dr. Ir. Markus Patiung, MP Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran yang membangun kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. 4. Prof.Dr. Ir.

Achmadi Susilo, MS Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing, mensupport dan memberi pengarahan dengan kesabaran kepada penulis dalam penyusunan tesis ini. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Surabaya, Mei 2020
Penulis

DAFTAR ISI	DAFTAR ISI	I	..	BAB I	BAB
II	BAB III	BAB IV	BAB V	D A F T A R	D A F T A R	_PENDAHULUAN
.....	Latar Belakang				
Rumusan Masalah					
Tujuan Penelitian	TINJAUAN PUSTAKA				
.....	2.1. Biji Kangkung	2.2.			
Analisis Usaha Biji Kangkung	2.2.1. Definisi dan Modal Analisis				
Usaha	2.3. Kemitraan	2.4.		
Komunikasi	2.5. Kerjasama				

.....	2.6. Kepercayaan	
.....	2.7. Komitmen
2.8. Gambaran Tentang PT. East West	2.9.
Penerapan dan Analisa Usaha Biji Kangkung	2.10. Komoditi Biji Kangkung
Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani	2.11. Review
Penelitian Terdahulu	2.11.1. Pola Kemitraan Antara Petani
Heliconia dengan Sekar Bumi Farm di Kerta Kecamatan Payangan Gianyar oleh Ni		Nengah Suriati, dkk Fakultas Pertanian Pertanian, Universitas Udayana
.....	2.11.2. Hubungan Kemitraan Antara Petani Budidaya Jamur	
Tiram deangan CV. Asa Agro Corporation oleh Asep Saepul Alam, SP, MM,		dkk.....
2.11.3. Kemitraan Petani PIR. Trans dan PT. Tania Selatan Melalui Koperasi Untuk		Produksi Kelapa Sawit di Desa Tania Makmur, Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten
OKI, Provinsi Sumatra Selatan	2.11.4 Pola Kemitraan Contract Farming
Antara Petani Cluster Dan PT. Mitrtani Agro Unggul (PT.MAU) di Kabupaten Lampung		Selatan oleh Azhari Maliki dkk
.....	2.11.5	
Pola Kemitraan Usaha Budidaya Rumput Laut di Dusun Kaliasan Desa Seriwe		Kecamatan Jerowaru oleh Nurul Marya dkk
.....	METODE PENELITIAN	
.....	3.1. Rancangan Penelitian
3.2. Lokasi Penelitian	3.3. Jenis Data
.....	3.4. Variabel Penelitian	
.....	3.5. Responden Penelitian.....	
3.6. Analisis Data.....	HASIL DAN PEMBAHASAN	
.....	4.1. Deskripsi Penelitian
4.2. Uji Asumsi Klasik	4.3. Uji Statistik
.....	4.4. Pembahasan	
.....	KESIMPULAN DAN SARAN	
.....	P U S T A K A L A M P I R A N	_ 1 1 4 4 5 5 6 6 9 10 11 11 16 16
16 18 21 21 22 22 23 23 25 25 25 25 25 26 26 32 32 35 41 45 48	_ _ _	

BAB I PENDAHULUAN 1.1

Latar Belakang Pertanian merupakan salah satu basis ekonomi kerakyatan di Indonesia. Sektor pertanian juga merupakan konsep pembangunan perekonomian nasional yang menempatkan pembangunan pertanian untuk peningkatan produksi, pendapatan petani, dan ekspor (Gafar, 2001).

Pembangunan pertanian merupakan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat tani, salah satunya untuk mengembangkan sektor pertanian memanfaatkan potensi alam Indonesia yang baik, yang dicapai melalui investasi teknologi, dan pengembangan kelembagaan pertanian. Salah satunya dengan menetapkan prioritas pengembangan komoditas pertanian unggulan, yaitu hortikultura yang dimiliki Indonesia sebagai daerah tropis mampu membuka peluang besar pengembangan agribisnis oleh masyarakat (Ginting, 2010).

Kangkung merupakan salah satu tanaman hortikultura sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain rasanya yang gurih, tanaman kangkung mudah didapat di pasar tradisional dan cara mengolahnya mudah. Selain itu tanaman kangkung juga cocok ditanam di daerah dataran rendah maupun dataran tinggi. Kangkung merupakan tanaman semusim dan berumur pendek.

Prospek pemasaran kangkung sekarang ini sangat menjanjikan baik dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor (Aside J, 2013). Dalam kajian ini penulis mencoba untuk menjelaskan tentang implementasi agribisnis terhadap pengembangan komoditi biji kangkung. Pada suatu daerah komunitas petani memilih untuk melakukan budidaya tanaman kangkung namun bukan untuk dikonsumsi menjadi sayur, tapi diambil benih atau bijinya.

Dari hasil budidaya tersebut petani mampu mendapatkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan bertanam padi. Teknik budidaya tanaman kangkung yang tepat menjadi prioritas utama agar mendapat hasil yang optimal dengan kualitas yang baik. Untuk meningkatkan produksi dapat dilakukan secara intensifikasi dan ekstensifikasi (Khairina, 2006).

Pertama, berkaitan dengan keefektifan integrasi kerjasama petani dengan perusahaan dalam kemitraan agribisnis dalam mengembangkan potensi kedua belah pihak. Kedua, secara konseptual berkenaan dengan perkembangan kajian tentang kemitraan dalam bidang pertanian. Mengingat potensi-potensi, manfaat dan kendala-kendala dalam kemitraan agribisnis yang dilaksanakan perusahaan agribisnis dan petani mempunyai cakupan yang luas, maka penelitian ini mempunyai suatu fokus.

Fokus penelitian ini yaitu petani dalam hubungan kemitraan dengan PT EAST WEAST dimana petani sebagai subyek atau pelaku kemitraan bisa mendapatkan manfaat dari input yang dikontribusikan dalam kemitraan agribisnis. 1.2 Rumusan Masalah Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Bagaimana pola kemitraan yang terjadi antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast ? 2.

Bagaimana faktor- faktor komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen berpengaruh terhadap kemitraan petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast ? 3. Apakah dengan terbangunnya kemitraan petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast dapat meningkatkan pendapatan petani ? 1.3 Tujuan Penelitian 1 Untuk menganalisis pola kemitraan antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast.

2 Untuk menganalisis faktor komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen terhadap kemitraan antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast. 3 Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani dengan terbangunnya kemitraan antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT East Weast.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA Biji Kangkung Kangkung merupakan tanaman yang termasuk ke dalam jenis sayur-sayuran dengan nama latin (*Ipomoea aquatica* forsk) yang biasa dijual di pasaran guna dikonsumsi sebagai sayuran untuk makan dan dapat pula dijadikan benih yang berasal dari bijinya (Abidin, 2017).

Selama fase pertumbuhannya tanaman kangkung dapat berbunga, berbuah, dan berbiji terutama jenis kangkung darat. Bentuk bunga kangkung umumnya berbentuk "terompet" dan daun mahkota bunga berwarna putih atau merah lembayung (Abidin, 2017). Buah kangkung berbentuk bulat telur yang didalamnya berisi tiga butir biji. Bentuk buah kangkung seperti melekat dengan bijinya.

Setelah itu, diremas satu persatu - satu agar seluruh biji yang akan dijadikan benih terpisah dari cangkangnya. Kemudian, dijemur selama 7 hari jika cuaca panasnya bagus lalu ditampi (Yono, 2016). 2.2 Analisis Usaha Biji Kangkung 2.2.1 Definisi dan Model Analisis Usaha Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto (2008), usaha pada umumnya merupakan upaya manusia yang ditujukan untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Keraf (2004), analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.

sedangkan menurut Komarrudin (2001), bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat

mengenali tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Jadi analisis usaha merupakan sebuah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat menghitung dari semua jenis komponen, aspek dan manfaat dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.

Didalam penerapannya usaha yang akan di jalankan harus memperhatikan beberapa hal yakni Model bisnis, kemampuan dinamis, dan strategi saling bergantung. David J. Teece (2009), yang berjudul *Business models and dynamic capabilities*, menjelaskan bahwa : "Business models, dynamic capabilities, and strategy are interdependent. The strength of a firm's dynamic capabilities help shape its proficiency at business model design.

Through its effect on organization design, a business model influences the firm's dynamic capabilities and places bounds on the feasibility of particular strategies. While these relationships are understood at a theoretical level, there is a need for future empirical work to flesh out the details. In particular, studies that provide a better understanding of business model innovation, implementation, and change will also shed light on important aspects of dynamic capabilities" Kekuatan kemampuan dinamis perusahaan membantu membentuk kemahirannya pada desain model bisnis.

Melalui desain organisasi yang efektif, sebuah model bisnis mempengaruhi kemampuan dinamis perusahaan dan batas tempat pada kelayakan strategi tertentu. Jika kekuatan kemampuan perusahaan tidak efektif dalam desain organisasi maka hasil yang dicapai tidak memuaskan. Secara khusus, studi yang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang inovasi model bisnis, implementasi, dan perubahan juga akan menjelaskan aspek penting dari kemampuan dinamis. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa selain mendefinisikan apa itu model bisnis, juga layak dipertimbangkan apa yang bukan.

Bagian ini akan lebih hati-hati membedakan antara model bisnis, kemampuan dinamis, strategi, dan keputusan investasi. Beberapa definisi model bisnis (misalnya, Chesbrough dan Rosenbloom, 2002) memasukkan strategi. Sementara analisis strategis pasti terikat dengan desain model bisnis, saya melihatnya sebagai latihan analitik terpisah dan lebih rinci (Teece, 2010).

Suatu strategi dapat didefinisikan sebagai "rangkaian analisis, konsep, kebijakan, argumen, dan tindakan yang koheren yang menanggapi tantangan berisiko tinggi" (Rumelt, 2011). Ini memetakan secara luas bagaimana perusahaan akan bersaing. Analisis strategis mengarah pada pemilihan model bisnis tertentu, segmen pasar, dan pendekatan go-to-market di atas yang lain.

Hal ini sering mengarah pada meninggalkan model bisnis lama untuk yang baru untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan yang berbeda di pasar (Casadesus-Masanell dan Ricart, 2011). Menurut Casadesus-Masanell dan Ricart (2011): "Strategi telah menjadi blok bangunan utama daya saing selama tiga dekade terakhir, tetapi di masa depan, pencarian untuk keunggulan berkelanjutan mungkin dimulai dengan model bisnis."

mungkin lebih akurat untuk mengatakan bahwa kemampuan unik adalah blok bangunan utama daya saing tingkat perusahaan karena mereka memungkinkan desain model bisnis, yang sangat terkait dengan strategi. Dalam banyak kasus, strategi perusahaan menentukan desain model bisnis. Namun, kadang-kadang, kedatangan teknologi tujuan umum yang baru (misalnya, Internet) membuka peluang untuk model bisnis baru yang secara radikal harus direspon oleh strategi perusahaan. Model bisnis membentuk strategi sejauh itu membatasi beberapa tindakan dan memfasilitasi orang lain.

Dengan menekan biaya penambangan dan profitabilitas, model bisnis berdampak sangat kelayakan strategi. Dalam hal terjadi konflik antara strategi dan model bisnis, itu jatuh ke manajemen puncak untuk menentukan yang mana dari keduanya harus berubah. Kerangka kerja kemampuan dinamis model multidisiplin dari perusahaan dengan kemampuan dinamis pada inti mencerminkan interdependensi ini.

Versi sederhana dari kerangka kerja, menghilangkan saluran umpan balik seperti itu antara organisasi desain dan kemampuan dinamis, ditunjukkan pada Gambar 2.1. Kemampuan dan strategi dinamis bergabung untuk menciptakan dan menyempurnakan model bisnis yang dapat dipertahankan, yang memandu transformasi organisasi. Idealnya, mengarah pada tingkat keuntungan yang memadai untuk memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dan sumber dayanya _ Gambar 2.1.

Dynamic Capabilities Analisis strategis yang terperinci diperlukan untuk mengidentifikasi 'mekanisme pengucilan' yang dapat digunakan untuk mencegah erosi keuntungan melalui imitasi oleh rival (Rumelt, 1984). Ada banyak sekali, termasuk paten atau rahasia dagang untuk melindungi aset pengetahuan utama, mengganti biaya untuk mempromosikan kunci pelanggan, dan skala cepat untuk mengamankan pangsa pasar yang besar dan kerugian biaya sebelum pesaing potensial dapat bereaksi. 2.3

Kemitraan Kemitraan merupakan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan di kelompok tani dengan perusahaan dalam hal ini mitra kerjanya. Sehingga konsep kemitraan untuk menghasilkan kedua belah pihak bisa bermitra dengan kesepakatan

yang sesuai harapan baik pihak kelompok tani maupun perusahaan. Kemitraan merupakan pemecah masalah untuk meningkatkan kesempatan petani kecil dalam perekonomian nasional, sekaligus meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Kemitraan merupakan salah satu bentuk ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan saling membutuhkan (Sulistiyani, 2004). Pada dasarnya maksud dan tujuannya dari kemitraan adalah "Win-Win Solution Partnership". Kersadaran dan saling menguntungkan disini berarti para partisipan dalam kemitraan tersebut harus memiliki kemampuan dan kekuatan yang sama, tetapi yang lebih dipentingkan adalah adanya posisi tawar yang setara berdasarkan peran masing-masing.

Sistem kemitraan diharapkan mampu petani skala kecil yang hanya memiliki lahan dengan luasan terbatas serta sumber daya manusia dapat disokong oleh pihak mitra baik perusahaan maupun lembaga pertanian seperti kelompok tani. Sokongan tersebut akan mendapatkan timbal balik berupa tersedianya produk yang diinginkan oleh mitra dengan segala ketentuannya, baik itu kualitas, kuantitas, varietas tanaman, dengan dilaksanakannya proses produksi dengan ketentuan atau Standard Operational Procedure (SOP).

Pelaksanaan kemitraan mampu menjamin pasar bagi hasil panen para petani, intensif harga yang lebih tinggi, menekan biaya pasca panen (Susanti, 2013) Kewajiban yang diemban petani mitra dalam upaya memenuhi permintaan perusahaan mitra akan produk yang dibudidayakan, dapat dipenuhi dengan perusahaan manajemen usaha tani. Perubahan tersebut terjadi pada setiap lini produksi, sehingga akan turut menyebabkan terjadinya perubahan pada manajemen usaha tani yang dilakukan oleh petani mitra, meliputi fungsi manajemen secara umum, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pada setiap aspek produksi.

Kerjasama tersebut merupakan pertukaran sosial yang saling memberi (sosial rewards), bersifat timbal balik (dyadic) dan saling menerima (reinforcement). Menurut Hafsah (2003), kondisi dalam yang ideal, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kemitraan secara konkret adalah : Meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya kelompok tani Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan dan nasional Memperluas lapangan kerja Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional Kunci kemitraan yang berhasil Komunikasi Berkomunikasi dengan penerima manfaat seawal mungkin.

Cara untuk melakukan hal ini adalah dengan membentuk kelompok kerja teknis yang melibatkan masyarakat dan organisasi mitra sehingga masyarakat terlibat dalam

pengambilan keputusan selama kemitraan dilaksanakan, ini termasuk pengembangan rencana, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan penilaian hasil. Mulailah dengan memahami kebutuhan pekerja dan masyarakat, seringkali masalah dalam proyek pembangunan muncul disebabkan oleh pertimbangan yang didorong oleh adanya kesempatan (opportunity driven). Jangan memberikan harapan palsu pada masyarakat khususnya kelompok tani.

Jika mereka diharapkan berkontribusi dalam kemitraan, jelaskan sejak awal bagaimana kontribusi yang diharapkan. Kerjasama Merupakan hubungan kemitraan yang didalamnya kelompok mitra menyediakan lahan, sarana dan tenaga sedangkan perusahaan mitra menyediakan biaya atau modal atau sarana untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditas pertanian.

Dalam kemitraan harus ada kejelasan peranan masing-masing pihak yang bermitra, dimana pihak bermitra berperan sesuai dengan perjanjian kerjasama yang disepakati antara petani biji kangkung dengan PT. East West. Petani berperan dalam mengelola seluruh kegiatan usaha budidaya hingga panen dan menyediakan lahan sendiri serta menjual produksinya ke PT. East West.

Kepercayaan Prinsip saling memerlukan, memperkuat, dan saling menguntungkan ini harus dipegang teguh oleh masing-masing pihak yang bermitra. Di Indonesia, urgensi kemitraan usaha dalam pembangunan pertanian sesungguhnya sudah sejak lama disadari pakar ekonomi pemerintah, dapat dilihat dari sejumlah kebijakan atau peraturan pemerintah tentang kemitraan usaha. Pemerintah sesungguhnya telah memahami bahwa kemitraan usaha dapat mendukung efisiensi ekonomi.

Kemitraan mendapatkan hasil dari bisnis yang sama, Perusahaan inti memperoleh standar mutu bahan baku industri yang lebih terjamin dan berkesinambungan. 2. Terciptanya peningkatan usaha Usaha kecil plasma menjadi lebih ekonomis dan efisien karena adanya pembinaan dari perusahaan inti. pasar perusahaan meningkat karena dapat mengembangkan komoditas sehingga barang produksi yang dihasilkan mempunyai keunggulan dan lebih mampu bersaing pada pasar yang lebih luas, baik pasar nasional, regional, maupun internasional. 3.

Dapat mendorong perkembangan ekonomi Berkembangnya kemitraan inti-plasma mendorong tumbuhnya pusat-pusat ekonomi baru yang semakin berkembang. Kondisi tersebut menyebabkan kemitraan sebagai media pemerataan pembangunan dan mencegah kesenjangan social antar daerah. (b) Pola Kemitraan Subkontrak Pola kemitraan subkontrak merupakan pola kemitraan antara perusahaan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi komponen yang diperlukan

perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya. Keunggulan pola kemitraan subkontrak.

Kemitraan ini ditandai dengan adanya kesepakatan mengenai kontrak bersama yang mencakup volume, harga, mutu, dan waktu. Pola subkontrak sangat bermanfaat bagi terciptanya alih teknologi, modal, keterampilan dan produktivitas, serta terjaminnya pemasaran produk pada kelompok mitra. Kelemahan pola kemitraan subkontrak: 1.

Hubungan subkontrak yang terjalin semakin lama cenderung mengisolasi produsen kecil mengarah ke monopoli atau monopsoni, terutama dalam penyediaan bahan baku serta dalam hal pemasaran. 2. Berkurangnya nilai-nilai kemitraan antara kedua belah pihak. 3. Kontrol kualitas produk ketat, tetapi tidak diimbangi dengan system pembayaran yang tepat.

(c) Pola Kemitraan Dagang Umum Pola kemitraan dagang umum merupakan hubungan usaha dalam pemasaran hasil produksi. Pihak yang terlibat dalam pola ini adalah pihak pemasaran dengan kelompok usaha pemasok komoditas yang diperlukan oleh pihak pemasaran tersebut. Keuntungan berasal dari margin harga dan jaminan harga produk yang diperjual-belikan, serta kualitas produk sesuai dengan kesepakatan pihak yang bermitra.

Keunggulan pola kemitraan dagang umum. Kelompok mitra atau koperasi tani berperan sebagai pemasok kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan mitra. Sementara itu, perusahaan mitra memasarkan produk kelompok mitra ke konsumen. Kondisi tersebut menguntungkan pihak kelompok mitra karena tidak perlu bersusah payah memasarkan hasil produksinya sampai ke tangan konsumen.

Kelemahan pola kemitraan dagang umum (Soemardjo, dkk, 2004): 1. Dalam prakteknya, harga dan volume produknya sering ditentukan secara sepihak oleh pengusaha mitra sehingga merugikan kelompok mitra. 2. Sistem perdagangan seringkali ditemukan berubah menjadi bentuk konsinyasi.

(d) Pola Kemitraan Keagenan Pola kemitraan keagenan merupakan bentuk kemitraan yang terdiri dari pihak perusahaan mitra dan kelompok mitra atau pengusaha kecil. Pihak perusahaan mitra memberikan hak khusus kepada kelompok mitra untuk memasarkan barang atau jasa perusahaan yang dipasok oleh pengusaha besar mitra. Perusahaan besar/menengah bertanggung jawab atas mutu dan volume produk (barang dan jasa), sedangkan usaha kecil mitranya berkewajiban memasarkan produk atau jasa.

Di antara pihak-pihak yang bermitra terdapat kesepakatan tentang target-target yang

harus dicapai dan besarnya komisi yang diterima oleh pihak yang memasarkan produk. Keuntungan usaha kecil (kelompok mitra) dari pola kemitraan ini bersumber dari komisi oleh pengusaha mitra sesuai dengan kesepakatan. Keunggulan pola kemitraan keagenan (Soemardjo, dkk, 2004): Pola ini memungkinkan dilaksanakan oleh pengusaha kecil yang kurang kuat modalnya karena biasanya menggunakan sistem mirip konsinyasi.

Berbeda dengan pola dagang umum yang justru perusahaan besarlah yang kadang-kadang lebih banyak mengangguk keuntungan dan kelompok mitra haruslah bermodal kuat. Kelemahan pola kemitraan keagenan (Soemardjo, dkk, 2004): 1. Usaha kecil mitra menetapkan harga produk secara sepihak sehingga harganya menjadi lebih tinggi di tingkat konsumen. 2.

Usaha kecil sering memasarkan produk dari beberapa mitra usaha saja sehingga kurang mampu membaca segmen pasar dan tidak memenuhi target. (e) Pola Kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA) Pola kemitraan KOA merupakan hubungan bisnis yang dijalankan oleh kelompok mitra dengan perusahaan mitra. Kelompok mitra menyediakan lahan, sarana, dan tenaga kerja, sedangkan pihak perusahaan mitra menyediakan biaya, modal, manajemen, dan pengadaan sarana produksi untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditas pertanian.

Perusahaan mitra juga berperan sebagai penjamin pasar produk dengan meningkatkan nilai tambah produk melalui pengolahan dan pengemasan. KOA telah dilakukan pada usaha perkebunan, seperti perkebunan tebu, tembakau, sayuran, dan usaha perikanan tambak. Dalam KOA terdapat kesepakatan tentang pembagian hasil dan resiko dalam usaha komoditas pertanian yang dimitrakan.

Faktor-faktor pendorong terjalannya kemitraan antara petani dengan pengusaha dari sisi petani adalah sebagai berikut (Basoenondo, dalam Wulandari, 2004) : Anjuran penanaman varietas atau jenis tertentu sesuai dengan yang diinginkan pabrikan. Diasumsikan jika pabrikan memberikan anjuran varietas tertentu maka pada saat panen, maka pabrikan akan membeli produk petani.

Adanya jaminan kepastian pasar Asumsi yang ada, jika pabrikan memberikan bantuan modal atau memberikan kepercayaan kepada petani dengan memberikan bantuan modal, berarti pabrikan akan menerima produk petani. Adanya bimbingan teknis budidaya Diasumsikan jika pengusaha atau pabrikan memberikan bantuan modal, maka tidak mungkin pabrikan akan membiarkan petani berusahatani tanpa bimbingan teknis dari pihak pabrikan. Bimbingan teknis dilakukan untuk mengurangi resiko kegagalan dari pihak petani.

Resiko kegagalan ini dapat berdampak pada resiko pengembalian modal yang cukup kecil. Bimbingan teknis akan membuat petani lebih terarah dalam melakukan kegiatan usahatani dan merasa aman terhadap terjadinya cacat fisik sejak tanam. Misal warna tidak sesuai (nemor), berlubang karena serangan hama penyakit, dan lainnya, sehingga dapat diantisipasi sejak dini, dimana kegiatan antisipasi ini dilakukan **dari kedua belah pihak yang bermitra.**

Adanya bimbingan teknis pasca panen/pengeringan Diasumsikan bimbingan teknis pasca panen akan mengurangi cacat fisik seperti robek (rambing). Adanya keterlibatan pemerintah dalam kerjasama **antara petani dengan Pengusaha** Pemerintah dapat melakukan pembinaan kepada petani, sehingga petani mendapatkan 2 (dua) sumber informasi pasar yang dapat menampung hasil produksinya.

Jika pada nantinya terjadi permasalahan maka pemerintah dapat menjadi penengah yang dapat menghubungkan petani dengan pengusaha, sehingga posisi lemah petani dapat diperkuat dengan posisi pemerintah. Keterbukaan pihak pabrikan Pabrikan yang mengajak bermitra adalah pabrikan yang transparan, baik pada masalah jumlah/kuantitas produk yang akan dibeli, maupun kualitas dan harga yang dikehendaki pabrikan.

Penanggung resiko Diasumsikan petani akan mau bermitra jika pihak pabrikan yang memberikan bantuan berupa modal maupun sarana produksi lain, akan memberikan solusi jika terjadi hal-hal yang tidak dapat diprediksi. Misalnya datangnya hujan lebih awal yang disertai badai, sehingga tembakau petani mengalami kerusakan. Keadaan ini tidak akan menyebabkan pabrikan lepas tangan begitu saja meninggalkan petani, akan tetapi dapat memberikan solusi yang baik walaupun secara teknis sangat sulit dilakukan.

Komitmen Komitmen pola kemitraan antara petani dan perusahaan bertujuan untuk memberikan sumbangann pemikiran bagi keberlanjutan usaha dalam konteks kemitraan agar **lebih efisien dan berkelanjutan.** Komitmen sebagian perusahaan dan petani kurang disiplin dalam membangun kemitraan sehingga berimbas pada rendahnya kualitas produktivitas dan pendapatanm petani.

Upaya untuk memperbaiki perlu terus didorong melalui dukungan berbagai pihak yang berkepentingan agar petani membangun usahanya secara efisien dan berkelanjutan. Komitmen, suatu **perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu** yang telah disepakati atau yang telah dijanjikan. Gambaran tentang PT EAST WEST **PT. East West Seed Indonesia** didirikan pada 16 Juni 1990 H.Rustam Effendy dari PT Kaltimex Jaya, Mr.

Benih hortikultura cap panah merah, telah terbukti mempunyai tingkat hasil dan kualitas panen yang tinggi serta karakternya yang tahan terhadap hama dan penyakit yang lebih baik dari produk sejenis. 2.9 Penerapan dan Analisis Usaha Biji Kangkung oleh Petani Dalam hal penyusunan makalah ini penulis melakukan sebuah observasi pada suatu wilayah di Kabupaten Gresik yakni terletak di Desa Wahas Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.

Dalam melakukan sebuah kajian pembuatan makalah ini, penulis melakukan metode wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data yang sebagaimana dilakukan/diterapkan oleh para petani di desa tersebut. Berikut merupakan sekilas profil dari kondisi para petani Desa Wahas Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik, Budidaya Tanaman kangkung merupakan hasil dari inovasi para petani, dimana dengan kondisi musim tanam ke 3 yang sangat kesulitan untuk mendapatkan air.

Hal ini disebabkan oleh letak geografis desa wahas merupakan ring ke 2 dari waduk sehingga air tidak bisa maksimal untuk mengairi desa wahas. Air dari waduk mengalir pertama di aliran saluran desa wonorejo. Para petani berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan percobaan budidaya tanaman, pada awalnya melakukan percoba dengan menanam jagung namun hasilnya kurang memuaskan.

Sehingga akhirnya jatuh pada pilihan tanaman kangkung, dimana kangkung ini diambil bijinya. Bukan daunnya sebagai sayuran. Alasan petani adalah karena tanaman kangkung merupakan tanaman yang tidak membutuhkan air yang terlalu banyak, sehingga mereka bisa memanfaatkan air dari embung kecil/ kubangan sebesar 2x2 meter yang hampir ada pada setiap petak sawah.

Selain itu limbah dari biji kangkung (Rendeng) dapat dimanfaatkan petani untuk dijual sebagai bahan pakan ternak (sapi). Adapun proses produksi budidaya biji kangkung yang telah diterapkan oleh petani Ds. Wahas Kec. Balongpanggang Kab. Gresik adalah sebagai berikut: Persemaian Pindah Tanam, usia 25 hari Penyiangan Pemupukan I (1 minggu HST / Hari setelah tanam) Perawatan Pemupukan II (10 hari setelah pemupukan pertama) Perawatan Pemupukan III (10 hari setelah pemupukan kedua) Perawatan Panen Penjemuran tanaman di sawah (\pm 15 hari) Perontokan benih Pengemasan Pada prinsipnya biji kangkung ini merupakan budidaya yang sangat menguntungkan dikarenakan perawatannya mudah, biaya produksi sedikit.

adapun analisis usaha Biji Kangkung adalah sebagai berikut : Tabel 2.1. Biaya Produksi
NO _URAIAN _JUMLAH (Rp.) _1. _Benih _350.000 _2. _Tenaga Kerja : Penanaman Pemupukan Penyemprotan Penyiangan Panen Perontok Ongkos Perontok _1.500.000 1.500.000 200.000 1.000.000 1.400.000 1.050.000 1.760.000 _3. _PUPUK : Urea 150 kg

Phonska 550 kg SP-36 100 Kg _285.000 1.320.000 210.000 _4. _PESTISIDA : Gramoxone
2 ltr Virtako 200 ml Amistartop 250 ml _120.000 410.000 190.000 _ _Jumlah
_11.295.000 _ _Sumber : data pribadi wawancara petani (2020) Adapun masa panen biji
kangkung ini adalah 100 hari.

Dalam 1 hektar hasil produksinya adalah 2,2ton. Harga biji kangkung adalah 12.500/kg.
Sehingga dapat diketahui $2,2 \text{ ton} \times 12.500 = 27.500.000$ LABA = $27.500.000 - 11.295.000$
= 16.205.000 Kemudian ditambahkan hasil penjualan limbah kangkung (Rendeng)
dimana harga perkilo Rp. 1.500, dalam 1 hektar rendeng yang dapat diambil adalah 2,2
ton. Maka dapat diketahui $2,2 \text{ ton} \times 1.500 = 3.300.000$ Sehingga dapat diperoleh
perhitungan dalam 1 hektar : HASIL = $16.205.000 + 3.300.000 = \text{Rp. } 19.505.000/\text{Ha}$ 2.10
Komoditi Biji Kangkung Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani
Kesejahteraan merupakan suatu tujuan yang harus dicapai dalam melakukan sebuah
aktivitas usaha.

Dalam jurnal internasional yang ditulis oleh Lanlan Cao, Jyoti Navare, Zhongqi Jin yang
berjudul "Business model innovation: How the international retailers rebuild their core
business logic in a new host country" kita dapat melihat konsep inovasi model bisnis,
dalam jurnal tersebut dijelaskan model bisnis sebuah perusahaan pengecer internasional
dalam mengembangkan bisnisnya pada negara baru. _ 2.2.

Ilustrasi prosedur analisis data Konsep tersebut hampir sama dengan yang dilakukan oleh
para petani **Desa Wahas Kecamatan Balongpanggang** Kabupaten Gresik, yang ada pada
kondisi air yang sangat terbatas mereka berhasil memanfaatkan untuk melakukan
agribisnis budidaya biji kangkung, setelah sebelumnya mereka melakukan beberapa
percobaan dengan budidaya jagung yang hasilnya sangat jauh dibawah hasil budidaya
biji kangkung.

Secara institusional pertanian, penting untuk memberikan kekuatan kepada para petani
dengan meningkatkan daya tawar petani. Peningkatan kekuatan lembaga pertanian
sangat mendesak dan penting untuk dilakukan agar petani akan mampu meningkatkan
kapasitas produksi lebih baik dan mampu bersaing dalam menghadapi pembangunan
ekonomi di Indonesia yang semakin cepat dan dapat meningkatkan kesejahteraan
petani.

Pengembangan komunitas pertanian melalui pembentukan lembaga pertanian sebagai
salah satu bisnisnya dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan
ekonomi masyarakat petani. Tujuan membangun sistem pemberdayaan ekonomi
masyarakat tani adalah untuk mencapai kemakmuran, baik dalam kesejahteraan material
maupun spiritual (falah), dapat diimplementasikan melalui peningkatan daya tawar

sehingga petani dapat mengambil keputusan sendiri, terutama dalam mengatasi penentuan pemasaran produk dengan harga yang sama Petani Desa Wahas secara institusi terwadahi oleh HIPPA (Himpunan Petani Pemakai Air) Tani Rukun.

Mereka sudah mendapatkan legalitas hukum secara kelembagaan dan melaksanakan regulasi organisasinya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dalam hal ini mereka berhasil memanfaatkan organisasi mereka dengan menjalin kerjasama dengan PT. East Weast (Perusahaan Benih) dimana dalam kerjasama tersebut mereka dapat menjual hasil pertanian mereka berupa Biji Kangkung, serta mendapatkan kepastian harga yang sesuai.

Dengan terjalinnya kerjasama tersebut para petani secara otomatis meningkat kesejahteraan hidupnya, karena sebetulnya menjalin kerjasama dengan perusahaan tersebut para petani sangat sulit menjual Biji Kangkung tersebut dan mendapatkan harga yang tidak sesuai karena mereka sering mendapatkan harga yang dibawah standart. . Penelitian Terdahulu Pola Kemitraan Antara Petani Heliconia dengan Sekar Bumi Farm di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar oleh Ni Nengah Suriati, dkk (2016) Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.

Pelaksanaan kemitraan terlebih dahulu dilakukan dengan Sekar Bumi Farm melakukan pendekatan ke petani-petani agar bersedia bermitra, Sekar Bumi Farm mendatangi petani-petani yang bersedia bermitra, dan membuat perjanjian secara bersama-sama yang memuat hak dan kewajiban kedua belah pihak yaitu petani dan Sekar Bumi Farm. Bentuk pelaksanaan yang dilakukan dalam kemitraan antara petani dengan Sekar Bumi Farm menggunakan pola inti-plasma, di mana yang menjadi inti adalah Sekar Bumi Farm dan yang menjadi plasma adalah petani-petani Heliconia di Desa Kerta.

Keberhasilan kemitraan dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh petani pada saat sebelum bermitra dan setelah bermitra dengan Sekar Bumi Farm. Menurut Supriyono (2000) laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, laba dapat mengukur masukan dalam bentuk beban yang diukur dengan biaya dan keluaran dalam bentuk pendapatan yang diperoleh. Keberhasilan dinilai dari perbandingan nisbah keuntungan terhadap total biaya yang dikeluarkan oleh petani.

Aspek ekonomi yaitu petani mendapatkan jaminan harga dari Sekar Bumi Farm sesuai dengan kesepakatan bersama, dan juga pendapatan usahatani meningkat serta kemudahan produk yang diterima oleh pasar. Produksi dari Sekar Bumi Farm meningkat karena adanya pasokan dari petani Heliconia sehingga Sekar Bumi Farm dapat menutupi kekurangan produk Heliconia karena kebutuhan konsumen.

Aspek sosial yaitu adanya keinginan kontinuitas kerjasama, di mana dengan melakukan kerjasama masing-masing pihak mendapatkan keuntungan dan untuk pelestarian lingkungan, dimana petani dan Sekar Bumi Farm tidak menggunakan obat-obatan atau pestisida dalam proses produksinya. Kendala yang dihadapi petani dengan Sekar Bumi Farm dalam melakukan kemitraan dapat dilihat dari aspek teknis, yaitu kurangnya kemampuan petani dalam teknis penanaman serta adanya faktor cuaca yang tidak dapat diperkirakan oleh petani.

Kendala di pihak Sekar Bumi Farm yaitu kurangnya tenaga penyuluh yang dimiliki dalam memberikan penyuluhan kepada petani. Hubungan kemitraan antara petani budidaya jamur tiram dengan cv. Asa agro corporation oleh Asep Saepul Alam, dkk (2017). Pola kemitraan yang terjalin antara petani budidaya jamur tiram dengan CV. Asa Agro Corporation adalah pola kemitraan inti plasma.

Petani Budiaya Jamur Tiram di Kabupaten Cianjur bermitra dengan CV. Asa Agro Corporation atas dasar kemauan sendiri karena adanya jaminan pasar dan suplai input berupa baglog jamur berkualitas dari CV. Asa Agro Corporation bagi petani. Pihak perusahaan juga melakukan bimbingan kepada petani mulai dari pemeliharaan hingga pasca panen.

Bimbingan ini dimaksudkan untuk memantau seluruh kegiatan petani terkait dengan pengelolaan budidaya jamur tiram, dengan tujuan agar petani dapat menghasilkan jamur dengan kualitas yang baik sesuai dengan keinginan perusahaan. Dari hasil uji t diketahui bahwa hanya variabel komitmen saja yang berpengaruh secara parsial terhadap kemitraan sedangkan variabel lainnya seperti komunikasi, kerjasama dan kepercayaan tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan para petani mitra dan CV.

Asa Agro Corporation berkomitmen berkerjasama dengan baik agar tercapai tujuan bersama, berkomunikasi dengan baik agar tetap menjaga hubungan dan menjaga kepercayaan antara petani mitra dengan CV. Asa Agro Corporation. Sehingga faktor yang paling dominan dan signifikan adalah Faktor Komitmen. Kemitraan Petani PIR-TRANS dan PT. Tania Selatan Melalui Koperasi untuk Produksi Kelapa Sawit di Desa Tania Makmur, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten OKI, Propinsi Sumatera Selatan Oleh Kadek Martini Ningsih (2019). Mekanisme kemitraan dapat dilihat dari hak kedua belah pihak.

Hak petani yaitu segala produksi TBS petani harus di beli oleh perusahaan dan dalam pemeliharaan prasarana dan sarana harus dilakukan dengan baik oleh perusahaan agar tidak mengganggu kegiatan panen. Hak perusahaan yaitu mendapatkan seluruh hasil panen petani dengan standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, apabila hasil

panen yang diperoleh perusahaan tidak sesuai standar maka akan ada pemotongan TBS kelapa sawit beberapa persen tergantung dari kualitas buah kelapa sawit dan jika kerusakan dari TBS tidak dapat diolah menjadi CPO (cruit palm oil) maka TBS akan dibakar ditempat.

Kewajiban yang harus dilakukan petani yaitu memberikan hasil panen petani sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kewajiban perusahaan yaitu menyediakan apa yang dibutuhkan petani (anggota koperasi). Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dan petani PIR-TRANS dalam melakukan kemitraan ini yaitu pada saat curah hujan yang sangat tinggi maka akan mengganggu proses kegiatan panen dan pengiriman/pengangkutan buah kelapa sawit yang dapat mempengaruhi kualitas TBS yang dihasilkan.

Pola Kemitraan Contract Farming Antara Petani Cluster Dan Pt Mitratani Agro Unggul (Pt Mau) Di Kabupaten Lampung Selatan oleh Azhari Maliki, dkk (2013). Hubungan kemitraan yang dijalankan petani cluster dengan PT Mitratani Agro Unggul dalam kemitraan contract farming meliputi kerjasama permodalan, kerjasama pemasaran, dan kerjasama pendampingan teknis.

Apabila dilihat dari aturan mainnya (rule of the law), kemitraan contract farming bersifat formal dengan aturan-aturan yang dibuat dalam kontrak perjanjian secara tertulis untuk membatasi pihak-pihak yang bermitra. Berdasarkan nilai R/C atas biaya tunai maupun biaya total, maka kemitraan yg ada belum banyak memberikan manfaat bagi petani cluster cabai.

Apabila dilihat dari sisi non ekonomi, kemitraan yang telah berjalan dinilai telah dapat mendatangkan manfaat, diantaranya adalah terbentuknya lembaga keuangan mikro (LKM) berbadan hukum dan pengembangan produk turunan cabai. Pola Kemitraan Usaha Budidaya Rumput Laut Di Dusun Kalianan Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru oleh Nurul Marya, dkk (2015).

Pola kemitraan usaha budidaya rumput laut dimulai dengan adanya seorang mitra yang menanam modal atau memberikan modal kepada petani rumput laut dalam bentuk hutang. Modal yang dipinjamkan dalam bentuk hutang tersebut dibayar dengan menggunakan rumput laut oleh petani. Pola kemitraan usaha budidaya rumput laut di Dusun kalianan adalah jenis Trading Partnership yang merupakan jenis kerjasama usaha yang dibentuk dengan tujuan pembelian maupun penjualan dalam bidang perdagangan barang. Pola kemitraan ini dilakukan hanya untuk melakukan pembelian dan penjualan rumput laut.

Kerjasama ini timbul karena adanya keinginan untuk mengadakan hubungan konsensual, dimana keinginan itu timbul bukan karena diatur oleh undang-undang, melainkan dari masing-masing pribadi para pihak. Bentuk hubungan pola kemitraan ini memiliki dua bentuk pola yaitu pertama, petani melakukan mitra langsung kepada pemitra atau bos.

Kedua, petani melakukan mitra dengan sesama petani rumput laut. Jumlah petani usaha rumput laut di Dusun Kaliantan adalah 43 orang dan 28 diantaranya melakukan pola kemitraan langsung dengan pemitra atau bos, sedangkan 15 diantaranya bermitra dengan sesama petani rumput laut yang langsung berhubungan dengan pemitra.

Hubungan kemitraan yang terjalin antara petani dengan pemitra, petani rumput laut sebagai plasma sedangkan pemitra sebagai inti yang menyediakan sarana produksi sampai dengan pemasaran hasil rumput laut. Hubungan pola kemitraan yang terjalin antara petani dengan sesama petani yang berhubungan langsung dengan pemitra/bos merupakan bentuk subkontrak.

Petani yang bermitra dengan petani yang memberikan modal, akan memproduksi rumput laut yang diperlukan oleh petani pemberi modal. Usaha budidaya rumput laut merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat petani di Dusun Kaliantan, dan dianggap sangat menguntungkan 2.12. Kerangka Pemikiran Kangkung merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia Perkembangan pola hubungan kemitraan masih didominasi oleh komunikasi, kerjasama, kepercayaan maupun komitmen. Sedangkan yang akan menjadi parameter untuk pengukuran pola hubungan kemitraan antara petani kangkung dengan PT. EAST WEST.

Dari penelitian ini variable bebas (independen) yaitu komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen merupakan salah satu yang mempengaruhi suatu hubungan antara petani dan PT East Wst untuk meningkatkan produksi kangkung terhadap kemitraan (dependen). Dengan kerangka pemikiran sebagai berikut : Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 2.12. Hipotesis Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah keberadaanya dan perlu di uji kebenarannya.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang akan di rumuskan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut : 1. Diduga Pola Kemitraan berpengaruh terhadap keempat variable independen. 2. Diduga faktor komunikasi kerjasama, kepercayaan dan komitmen berpengaruh terhadap kemitraan antara petani biji kangkung di Gresik dengan PT. EAST WEST. 3.

Diduga tingkat pendapatan petani meningkat dengan terbangunnya kemitraan antara

petani biji kangkung di Gresik dengan PT. EAST WEST.

BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Rancangan Penelitian Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pola kemitraan faktor mana yang dominan dan berpengaruh terhadap kemitraan maka dilakukan pengujian, yang dilakukan dengan cara komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen variabel tersebut diharapkan mampu memberikan hasil sesuai tujuan untuk peningkatan kesejahteraan **Kelompok Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA)**, berupa peningkatan pendapatan dan peningkatan produksi.

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian **di Desa wahas Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur, tepatnya pada Kelompok Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) Tani Rukun.** 3 Jenis Data 1. **Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, seperti misalnya data jumlah penduduk, jumlah HIPPA** 2. **Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka-angka yang diperoleh dari penelitian, misalnya data mengenai pendapat responden dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.** 3.4 Variabel Penelitian Variabel – **variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Komunikasi 2.**

Kerjasama 3. Kepercayaan 4. Komitmen Adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara petani dengan pemilik modal disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pemilik modal sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. 5.

Keuntungan **Sejumlah hasil yang diperoleh petani dari hasil aktivitas budidaya kangkung melalui pola kemitraan yang dilakukan yang diukur dengan Rupiah.** 6. **Biaya Merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan aktivitas budidaya kentang yang diukur dengan Rupiah** 3.5 Responden Penelitian Dalam penelitian ini responden diambil dari **Kelompok Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) Tani Rukun Desa Wahas Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik Jawa Timur.**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **teknik simple random sampling adalah** metode pemilihan sampel secara acak yaitu secara sebarang dan tanpa pola, dimana semua anggota dalam populasi mendapat kesempatan dan **peluang yang sama untuk** diambil menjadi sampel. (Sugiyono, 2012:85) Penentuan sampel didasarkan pada pedoman ukuran sampel rumus Slovin sebagai berikut : Keterangan : **= Jumlah sampel**
$$N = \frac{N_0}{1 + N_0 e^2}$$

$$N = \frac{54}{1 + 54 (0,1)^2} = 30,16 \approx 30$$

responden. Jadi jumlah sampel **yang digunakan dalam penelitian ini** sebanyak 30 responden. 3.6. Analisis Data 1.

Uji **Asumsi Klasik Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi linear yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Pengujian hipotesis**

berdasarkan model analisis tersebut tidak bias maka perlu dilakukan uji penyimpangan klasik yang tujuannya agar diperoleh penaksiran yang bersifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Uji asumsi klasik terdiri dari: a.

Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Cara mengidentifikasi uji normalitas dapat menggunakan analisis grafik maupun dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam analisis grafik distribusi normal akan membentuk satu garis lurus yang diagonal dan plotting data residu akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika distribusi data residu normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut: 1. Jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov pada asymptotic signifikan di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. 2.

Jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov pada asymptotic signifikan di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. b. Uji Multikolonieritas Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasinya antara sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawanya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. c. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara seperti, 1. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu pada grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas 2.

Uji Glejser, hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. d. Uji Autokorelasi Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin – Watson (DW test) dan Runt Test. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Dengan nilai signifikan 5%. Kriteria pengujian sebagai berikut : Tabel 3.2

Kriteria	Keterangan	Kriteria	Keterangan
$dw < dl$	Ada	$(4 - dw) < dl$	Ada
$dw > du$	Tidak	$(4 - dw) > du$	Tidak
$dl < dw < du$	Ragu-ragu	$dl < dw < du$	Ragu-ragu

Uji runt test digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi.

Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Kriteria pengujian sebagai berikut 1. Jika hasil Runt Test pada asymptotic signifikan di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan residual adalah acak atau random atau tidak autokorelasi. 2. Jika hasil Runt Test pada asymptotic signifikan di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan bahwa residual adalah acak atau random atau terjadi autokorelasi 2.

Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi, untuk melihat ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktualnya, diukur dari goodness of fit-nya. Penilaian dilakukan dengan melihat Koefisien determinasi, Uji F statistik, Uji T statistik. Sebagai Berikut. a. Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut : 1.

Jika nilai (R^2) mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. 2. Jika nilai (R^2) mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. b. Uji F statistik Uji F adalah uji model secara keseluruhan.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus uji F hitung adalah sebagai berikut: Dimana : R^2 = Koefisien Determinasi K = Bilangan Konstanta (Jumlah variabel bebas) n = Jumlah sample Hipotesis : $H_0 : \beta_1 = 0$, Semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen $H_1 : \beta_1 \neq 0$, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen Pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel.

Dengan derajat signifikansi (α) adalah 5%. Kriteria Pengujian : 1. Jika nilai F hitung = F tabel, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya Semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen 2. Jika nilai F hitung = F tabel, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. c. Uji T statistik Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Rumus uji T hitung adalah sebagai berikut: Dimana : R = korelasi n = Banyaknya responden Hipotesis : $H_0 : \beta_1 = 0$, Variabel independen secara parsial bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen $H_1 : \beta_1 \neq 0$, Variabel independen secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji satu sisi). Kriteria Pengujian : 1.

Jika nilai T hitung = T tabel, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen 2. Jika nilai T hitung = T tabel, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Dalam uji T ini dilakukan pada derajat kebebasan untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 5\%$.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1. Deskripsi Penelitian 4.1.1. Kemitraan Kemitraan adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara petani dengan Perusahaan Mitra disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh Perusahaan Mitra, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. Kemitraan sebagaimana dimaksud UU No.

9 Tahun 1995, adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. memperoleh hasil yang lebih baik. Bentuk kemitraan di Indonesia terdiri atas pola kemitraan inti-plasma, pola kemitraan subkontrak, pola kemitraan dagang umum, pola kemitraan keagenan, dan pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis (KOA).

Petani sebagai golongan yang lemah dalam suatu sistem kemitraan, diharapkan akan memiliki permodalan, pasar, dan kemampuan teknologi yang kuat. Kerjasama antara perusahaan dengan petani ini telah melalui proses yang telah disepakati dan disetujui bersama tentunya dengan pertimbangan kedua belah pihak. Dalam suatu kemitraan, kedua belah pihak yang bermitra harus saling mengisi dan tidak saling menjatuhkan.

Kemitraan akan dapat berlangsung lama, ketika seluruh pihak yang terlibat dalam kemitraan merasa diuntungkan dengan adanya kerjasama tersebut (Jasuli, 2014). 4.1.2. Komunikasi Variable komunikasi dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kemitraan artinya bahwa komunikasi yang dibangun sejak awal antara kelompok tani atau petani dengan PT. EAST WEST berjalan dengan baik. Keputusan diambil atau dibangun secara bersama selama kemitraan berjalan.

Pengembangan, Rencana, Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dan penilaian hasil berjalan dengan baik. Harapan-harapan seperti kerjasama antara mitra dan petani kangkung akan selalu berlangsung dengan baik yang disepakati oleh perusahaan dengan petani sehingga kelompok tani atau para petani berkontribusi terhadap pengembangan perusahaan, demikian sebaliknya petani atau kelompok tani mendapatkan hasil yang lebih baik.

Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha untuk memberikan pengertian atau pesan kepada orang lain melalui pesan simbolis. Komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang tersedia. Komunikasi langsung berarti komunikasi disampaikan tanpa penggunaan mediator atau perantara, sedangkan komunikasi tidak langsung berarti sebaliknya.

Senada dengan itu, Everest M. 4.1.3. Kerjasama Kerjasama dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kemitraan artinya bahwa kerjasama yang dibangun sejak awal antara kelompok tani atau petani dengan PT. EAST WEST berjalan dengan baik. Keputusan diambil atau dibangun secara bersama selama kemitraan berjalan dan hasil berjalan dengan baik.

Dalam kerjasama tersebut petani dapat meningkatkan produksinya sehingga hal ini menguntungkan antara kedua pihak. Menurut undang-undang republik Indonesia no.9 tahun 1995 kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Menurut Tugimin kerjasama itu adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa pihak secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil yang lebih baik dari pada dikerjakan secara individu (Tugimin, 2004). 4.1.4. Kepercayaan Kepercayaan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kemitraan artinya bahwa kepercayaan yang dibangun sejak awal antara kelompok tani atau petani dengan PT. EAST WEST berjalan dengan baik. Kepercayaan yang dibangun antara kedua pihak ini saling dibangun untuk sebuah tujuan yang sama yaitu profit.

Sehingga antara kedua pihak ini berjalan dengan baik dalam membangun kepercayaan. Menurut Swan et al (2002) kepercayaan antar partisipan dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Reputasi seseorang dalam suatu organisasi akan sangat menentukan dan mempunyai dampak terhadap kepercayaan, dimana seseorang akan lebih melihat kepada individu dibandingkan kepada perusahaan. 4.1.5.

Komitmen Variable komitmen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kemitraan artinya bahwa komitmen yang dibangun sejak awal antara kelompok tani atau petani dengan PT. EAST WEST berjalan dengan baik. Keputusan diambil atau dibangun secara bersama selama kemitraan berjalan. Pengembangan, Rencana, Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dan penilaian hasil berjalan dengan baik.

Sehingga sebuah komitmen yang terjadi antara petani dan PT EAST WEST ini terjalin dengan baik untuk sebuah kesejahteraan petani. Komitmen adalah suatu perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu yang telah dijanjikan. Makalah ini berusaha untuk menelaah komitmen pelaku kemitraan dilihat dari aspek tujuan pengembangan kebun plasma yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat/petani.

Untuk itu penulis mencoba melakukan pendekatan kesejahteraan tersebut dari aspek

kepemilikan lahan dan tingkat pendapatan/penerimaan petani yang sekaligus menggambarkan efisiensi dan kepastian keberlanjutan berusaha (Rahman, 2015). 4.2. Uji Asumsi Klasik Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum pengujian Hipotesis penelitian. Pengujian ini dilakukan agar diperoleh pengukuran terbaik.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan komputer dengan software Excell dan IBM SPSS Statistic Version 21. Adapun pengujianya sebagai berikut : Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian analisis grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dalam analisis grafik distribusi normal akan membentuk satu garis lurus yang diagonal. Jika distribusi data residu normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian, jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov pada asymptotic signifikan di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal. Jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov pada asymptotic signifikan di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Analisis Grafik Gambar 4.19.

Grafik Uji Normal P-P Plot Pada grafik P-P plot dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas artinya data berdistribusi normal. Tetapi grafik tersebut belum tentu sesuai kenyataan, hal ini perlu dilihat dengan melakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Tabel 4.1.

Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test __ KOMUNIKASI_KERJASAMA_KEPERCAYAAN_KOMITMEN_KEMITRAAN __ N_30_30_30_30_30 __ Normal Parameters, b_Mean_15.30_15.77_16.80_18.07_18.87 __ Std. Deviation_1.489_1.006_1.031_.980_.860 __ Most Extreme Differences_Absolute_.186_.192_.181_.229_.210 __ Positive_.186_.177_.181_.195_.210 __ Negative_-.158_-.192_-.178_-.229_-.195 __ Kolmogorov-Smirnov Z_1.018_1.050_.993_1.257_1.149 __ Asymp. Sig. (2-tailed)_.251_.220_.278_.085_.143 __ a. Test distribution is Normal. __ b.

Calculated from data. __ Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi. Pada Tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.143 lebih besar dari alpha 5 persen, data memenuhi normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model berdistribusi normal. 2.

Multikolinieritas Pada uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini menggunakan pengujian tolerance dan VIF. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Tabel 4.2.

Hasil Pengujian Multikolinieritas Coefficientsa
_Model_Collinearity Statistics
_Tolerance_VIF
1(Constant) _KOMUNIKASI_.591_1.692
KERJASAMA.589_1.697
KEPERCAYAAN.591_1.692
KOMITMEN.633_1.579
_a. Dependent Variable: KEMITRAAN
_Berdasarkan Tabel Coefficient masing-masing variabel independen memiliki nilai Tolerance tidak lebih kecil dari 0.1

berarti tidak ada korelasi antar peubah yang melebihi 95 persen dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier tidak mengalami masalah multikolinieritas. 3. Autokorelasi Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (DW). Tabel 4.3. Uji Autokorelasi Model Summaryb
_Model_R_R Square_Adjusted R Square_Std.

Error of the Estimate_Durbin-Watson
1.943a_.888_.870_.310_1.416_a.
Predictors: (Constant), KOMITMEN, KOMUNIKASI, KEPERCAYAAN, KERJASAMA_b.
Dependent Variable: KEMITRAAN_c
_Deteksi autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson.

Jumlah variabel independen (k) yang digunakan sebanyak 4 dan jumlah observasi (n) sebanyak 30, maka diperoleh nilai dU sebesar 1,1426 dan nilai dL sebesar 1,7386. Tabel model Summary menunjukkan nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 1,416. Berdasarkan aturan keputusan Durbin-Watson, nilai tersebut berada pada daerah dw (1,416) $<$ dL (1,7386), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Heteroskedastisitas Dalam pengujian heteroskedastisitas mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Gambar 4.2. Grafik Uji Heteroskedastisitas Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji residu.

Berdasarkan Gambar scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi. 4.3. Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS Statistic Version 21. 4.3.1. Uji kesesuaian model dengan koefisien determinasi Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Deteksi koefisien determinasi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai (R²) pada output regresi.

Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi 0,888. Artinya 88,8% variasi Ekspor dapat dijelaskan oleh ke empat variabel independen, komunikasi, kerjasama kepercayaan, komitmen dan sedangkan sisanya 100% - 88,8% = 12,2% dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model. Standar Error estimate (SEE) sebesar 0.310.

Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. 4.3.2. Uji kesesuaian model Metode yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kakao Indonesia di pasar internasional adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil estimasi model ekspor kakao Indonesia di pasar internasional dapat dilihat pada Tabel Coefficient.

Pada Tabel Model Summary dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.888. Artinya kemitraan untuk para petani sebesar 88.8 persen dipengaruhi oleh komunikasi, kerjasama, kepercayaan, komitmen di para petani/pengguna. Sedangkan sisanya 12.2 persen dijelaskan oleh variasi lain yang tidak dimasukkan dalam model (persamaan). 4.3.3.

Pengaruh komunikasi, kerjasama, kepercayaan, komitmen terhadap kemitraan secara simultan Tabel 4.4. Uji Regresi Linier Berganda ANOVAa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1_Regression	19.069	4	4.767	49.718	.000b
2_Residual	2.397	25	.096		
Total	21.467	29			

a. Dependent Variable: KEMITRAAN _b.

Predictors: (Constant), KOMITMEN, KOMUNIKASI, KEPERCAYAAN, KERJASAMA __ Hasil uji F tertera pada Tabel 4.4. Pada kolom Sig dapat dilihat bahwa diperoleh nilai-p (0.000) lebih kecil alpha 5 persen, maka dapat disimpulkan model regresi secara keseluruhan signifikan pada taraf nyata 5 persen.

Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada taraf 5 persen. Kriteria Pengujian sebagai berikut : Jika nilai F hitung = F tabel, maka hipotesis H0 diterima. Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis H1 diterima. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan nilai F hitung (49,71) > F tabel (2,69) dengan tingkat kesalahan 0% maka hipotesis H1 diterima, artinya semua variabel secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (kemitraan). 4.3.4.

Pengaruh komunikasi, kerjasama, kepercayaan, komitmen terhadap kemitraan secara parsial Tabel 4.5. Uji Regresi Linier Berganda

	Coefficients	_Standardized Coefficients	_t	_Sig.	_B	_Std. Error	_Beta	_1	_(Constant)
_KOMUNIKASI	.133	.050	.231	2.652	.014				
_KERJASAMA	.420	.074	.492	5.647	.000				
_KEPERCAYAAN	.150	.073	.179	2.064	.050				
_KOMITMEN	.240	.074	.274	3.259	.003				_a.

Dependent Variable: KEMITRAAN __ Untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis secara parsial pada masing-masing variabel independen yaitu : Pengaruh komunikasi (X1) terhadap kemitraan. Variabel komunikasi (X1) memiliki t hitung 2,652 > t tabel 2,04, maka H1 diterima artinya variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kemitraan. Dilihat dari probabilitas nilai tukar sebesar 0,014 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05.

Hal ini juga membuktikan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kemitraan. Pengaruh kerjasama (X2) terhadap kemitraan. Variabel kerjasama (X2) memiliki t hitung 2,064 > t tabel 2,04, maka H1 diterima artinya variabel kerjasama berpengaruh signifikan terhadap kemitraan.

Dilihat dari probabilitas nilai tukar sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hal ini juga membuktikan bahwa kerjasama berpengaruh signifikan terhadap kemitraan. Pengaruh kepercayaan (X3) terhadap kemitraan. Variabel kepercayaan (X3) memiliki t hitung 2,064 > t tabel 2,04, maka H1 diterima artinya variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kemitraan.

Dilihat dari probabilitas nilai tukar sebesar 0,050 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hal ini juga membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kemitraan. Pengaruh komitmen (X4) terhadap kemitraan. Variabel komitmen (X4) memiliki t hitung 3,259 > t tabel 2,04, maka H1 diterima artinya variabel komitmen berpengaruh signifikan terhadap kemitraan.

Dilihat dari probabilitas nilai tukar sebesar 0,003 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05.

Hal ini juga membuktikan bahwa komitmen berpengaruh signifikan terhadap kemitraan.

Pembahasan Dari hasil uji statistik didapatkan bahwa : Pola Kemitraan terhadap keempat variable indepen yaitu komunikasi, kepercayaan, kerjasama dan komitmen secara simultan menunjukkan signifikan. Hal ini dikarenakan kemitraan PT EAST WEST terhadap petani kangkung menjalin kerjasama yang sangat baik.

Salah satunya didalam menyampaikan komunikasi kepada petani kangkung PT. EAST WEST sangat menarik perhatian para petani sehingga petani tertarik akan program-program yang diberikan. Ini bukti bahwa para petani kangkung memberikan kepercayaan penuh terhadap kemitraan PT EAST WEST tersebut.

Dalam membangun kerjasama yang baik PT EAST WEST selalu memberikan dukungan yang penuh terhadap petani kangkung. Sehingga komitmen-komitmen terjalin dalam kerjasama tersebut. Variabel komunikasi mempengaruhi variable dependen yaitu kemitraan. Dikarenakan nilai t hitung variable komunikasi lebih besar dibanding t tabel.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Aswa dkk, 2014) yaitu Peran teknisi komunikasi lebih dominan dilakukan dalam kegiatan komunikasi Program CSR Rumah Srikandi kepada stakeholder. Pada Variabel kerjasama berpengaruh terhadap variable kemitraan, dikarenakan nilai t hitung lebih besar disbanding nilai t tabel sehingga dapat dikatakan dapat dipengaruhi.

Hal ini sesuai dengan penelitian Satriadi (2018) menunjukkan bahwa Usaha ritel Minang Mart berbentuk kemitraan usaha yang manamenciptakan kerjasama antara subjek hukum PT. Retail Modern Minang selaku pihak pengelola Minang Mart dengan subjek hukum calon pemilik outlet Minang Mart. Kerjasama kemitraan ini dituangkan dalam bentuk surat perjanjian kerjasama kemitraan usaha yang sama-sama sepakat untuk mendirikan dan mengelola usaha ritel Minang Mart kedepan. Kerjasama kemitraan usaha ritel ini menghasilkan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang bermitra dalam menjalankan kemitraan usaha.

Hak dan kewajiban para pihak yang bermitra di atas juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan yang mana menjelaskan beberapa hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak dalam bermitra. Hubungan hukum yang tercipta dalam kemitraan usaha ini terdapat diantaranya pada pola pelaksanaan kemitraan yakni pola perdagangan umum dalam bentuk kerjasama pemasaran, penyediaan lokasi usaha atau penerimaan pasokan dari usaha mikro.

Variabel kepercayaan terhadap kemitraan juga dipengaruhi dikarenakan t hitung lebih besar dibanding t tabel. Hal ini sesuai dengan penelitian Denis (2017) menyatakan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kepercayaan terhadap loyalitas nasabah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapati bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah dengan nilai signifikan < 0,005.

Hubungan antara variable ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Pinontoan (2013) yang menyatakan Variabel Kepercayaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 (<0,05) yang berarti variabel Kepercayaan dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Nasabah. Sedangkan variabel komitmen terhadap kemitraan juga menunjukkan adanya pengaruh karena nilai t hitung lebih besar dibanding t tabel.

Hal ini sesuai dengan penelitian Denis (2017) yang menyatakan berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis regresi, terlihat bahwa variabel Komitmen (X2) memiliki pengaruh terhadap Loyalitas Nasabah pada PT.Pegadaian (persero) Cabang Karombasan dengan tingkat signifikan 0,048. Hal ini berarti bahwa Komitmen (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap loyalitas Nasabah pada PT.Pegadaian (persero) Cabang Karombasan (Denis, 2017).

Sedangkan pendapatan para petani adanya PT EAST WEST ini sangat meningkat pesat dikarenakan para petani menerima dukungan dari mitra tersebut. Sehingga income yang diperoleh oleh petani maupun kemitraan PT EAST WEST ini sangat menguntungkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 KESIMPULAN Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka menghasilkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: Pada analisis secara simultan bahwa komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen berpengaruh terhadap kemitraan yaitu dengan nilai probabilitas $0.000 < 0.05$ dari tingkat kesalahan.

Analisis secara parsial dihasilkan variabel komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola hubungan petani kangkung dengan kemitraan PT. EAST WEST. Hal ini berarti setiap tingkat komunikasi petani kangkung semakin tinggi maka hubungan dengan mitra PT. EAST WEST juga semakin meningkat yaitu dengan hasil nilai probabilitas $0.014 < 0.05$ dari tingkat kesalahan.

Variabel kerjasama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola hubungan petani kangkung dengan kemitraan PT. EAST WEST. Hal ini berarti setiap tingkat kerjasama petani kangkung semakin tinggi maka hubungan dengan mitra PT. EAST WEST juga semakin meningkat yaitu dengan hasil nilai probabilitas $0.000 < 0.05$ dari tingkat kesalahan.

Variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola hubungan petani kangkung dengan pola petani kangkung dengan kemitraan PT. EAST WEST. Hal ini berarti setiap tingkat kepercayaan petani kangkung semakin tinggi maka hubungan dengan mitra PT. EAST WEST juga semakin meningkat yaitu dengan hasil nilai probabilitas $0.050 < 0.05$ dari tingkat kesalahan.

Variabel komitmen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola hubungan petani kangkung dengan kemitraan PT. EAST WEST. Hal ini berarti setiap tingkat komitmen petani kangkung semakin tinggi maka hubungan dengan mitra PT. EAST WEST juga semakin meningkat yaitu dengan hasil nilai probabilitas $0.003 < 0.05$ dari tingkat kesalahan.

Keuntungan yang diperoleh petani sangat meningkat dikarenakan adanya dukungan oleh mitra PT EAST WEST sehingga petani merasakan keberhasilan dalam budidaya kangkung tersebut. 5.2. Saran Berdasarkan kesimpulan yang telah ditetapkan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut : 1. Diharapkan kepada PT. EAST WEST memperhatikan akan keraguan para petani kangkung tentang komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen terhadap kemitraan, maka agar PT.

EAST WEST lebih meyakinkan para petani.. 2. Diharapkan kepada Dinas di Gresik lebih memperhatikan petani kangkung akan pembinaan dan penyuluhan sehingga pola hubungan dengan mitra PT. EAST WEST ini semakin baik. 3.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak terpaku pada keempat variabel independen, agar hasil penelitian ini bisa digunakan secara luas. Sehingga peneliti berikutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang menjadi subjek.

DAFTAR PUSTAKA Ajeng Wahyu Puspitasari. 2015. Farmer's Prosperity: How to Increase Farmer's Bargain Power In Islamic Perspective (https://ac.els-cdn.com/S1877042815054002/1-s2.0 -S1877042815054002-main.pdf?_tid=9a313b9a-aaed-46cb-b22a-15902c002692&acdnat=1526627880_01c0 c0b74c537da1ef953e4c71febe47) Anonim. 2013. <https://nurmaidamalau.wordpress.com/2013/06/17/bab-ipendahuluan1-1-latar-belakangkangkung-merupakan-salah-satu-tanaman/> . . 2017. <http://pakarbudidaya.blogspot.co.id/2017/01/cara-membuat-bibit-kangkung-dengan-mudah.html?m=1> . . 2018. <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/> . . 2019. <https://id.linkedin.com/company/pt-east-west-seed-indonesia> Aswa, I., Adhyanti N., Devi A., dan Dwi K. 2014.

Komunikasi CSR kepada Stakeholder (Studi kasus pada Program CSR Rumah Srikandi PT Sari Husada Yogyakarta). Penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Augier, M., & Teece, D. J. (2009). *Dynamic Capabilities and the Role of Managers in Business Strategy and Economic Performance*. *Organization Science*, 20(2), 410–421. <http://doi.org/10.1287/orsc.1090.0424> Azhari Maliki, R Hanung Ismono, Helvi Yanfika. 2013.

Pola Kemitraan Contract Farming Antara Petani Cluster Dan Pt Mitratani Agro Unggul (Pt Mau) Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis Vol 1, No 3* (2013) David J. Teece. 2018. Business models and dynamic capabilities. <https://ac.els-cdn.com> Denis, Lapasiang. 2017. Pengaruh Kepercayaan Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan Manado. *Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017*, Hal.3068-3077 Ernie Tisnawati, Kurniwan Saefullah, Pengantar Manajemen, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2005) hlm.

295-296 Gafar, 2001 (Ni Nengah Suriati, Ratna Komala Dewi, Dan A.A.A Wulandari Sawitri Djelantik) Pola Kemitraan Antara Petani Heliconia dengan SEkar Bumi Farm di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Ginting, 2010 (Ni Nengah Suriati, Ratna Komala Dewi, Dan A.A.A

Wulandari Sawitri Djelantik) Pola Kemitraan Antara Petani Heliconia dengan SEkar Bumi Farm di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Jasuli, Affan. 2014. *Analisis Pola Kemitraan Petani Kapas Dengan PT Nusafarm Terhadap Pendapatan Usahatani Kapas Di Kabupaten Situbondo*. Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember. Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah Komaruddin. (2001).

Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara Lanlan Cao, Jyoti Navare, Zhongqi Jin. 2018. Business model innovation (https://ac.els-cdn.com/S0969593117307692/1-s2.0-S0969593117307692-main.pdf?_tid=7e138865-eed8-4c2e-9295-c24d7f570291&acdnat=1526658905_a19173fd581d2f09f6349baa937ed195) Lendra. 2006. Tingkat Kepercayaan Dalam Hubungan Kemitraan Antara Kontraktor Dan Subkontraktor Di Surabaya. Civil Engineering Dimension, Vol. 8, No. 2, 55–62, September 2006 Pepijn Schreinemachers, dkk.2018. Tapping the economic and nutritional power of vegetables. (https://ac.els-cdn.com/S2211912417300640/1-s2.0-S2211912417300640-main.pdf?_tid=b195a985-9d53-4eda-89b9-82de05c7ac00&acdnat=1526673419_e5ca5b6b50e2312473d724009ebf188a) Phaibun Yanakittkul. Chuenjit Aungvaravong.2017. Proposed conceptual framework for studying the organic farmer behaviors. <https://ac.els-cdn.com> Rahman.2015.

Komitmen Pelaku Kemitraan terhadap Efisiensi dan Keberlanjutan Usahatani Kelapa Sawit Plasma. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015, Palembang 08-09 Oktober 2015 ISBN: 979-587-580-9 Satriadi, Ahmad. 2018. Hubungan Kerjasama Kemitraan Usaha ritel antara Pt. Retail Modern Minang Dengan Pemilik outlet minang Mart Di Kota Padang.

Penelitian Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang Swan, W., McDermott, P., Cooper, R., Wood, G. 2002. Trust in Construction: Achieving Cultural Change. Centre for Construction Innovation, London Tugimin, kewarga negaraan, (Surakarta: cv. Grahadi, 2004) hal. 7 Wasis dan Sugeng Yuli Irianto.2008. Ilmu pengetahuan Alam. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Yono. 2016. Cara Membuat Biji Kangkung. <https://www.mangyono.com/2016/09/cara-membuat-benih-kangkung-sendiri.html>

Lampiran 1.

Hasil Responden RESPONDEN_X1_X2_X3_X4_Y__16_16_18_19_20__19_17_18
_19_20__15_16_16_18_19__16_17_17_19_20__16_15_16_18_18__16_16
_15_18_19__14_15_16_17_18__15_16_17_19_18__14_15_16_18_19__15
_15_16_17_19__19_17_18_20_20__16_16_17_19_19__18_16_18_18_19__
_15_15_16_16_18__14_15_17_19_20__15_16_17_18_19__14_15_16_17
_17__17_17_18_19_19__16_16_17_18_19__14_13_16_17_18__15_17_18
_19_20__14_15_16_17_18__16_16_17_17_19__14_17_18_18_20__14_15
_14_17_18__15_19_18_19_19__16_17_17_17_18__13_15_17_17_18__14
_14_16_19_18__14_17_18_19_20__TOTAL_459_473_504_542_566__

Lampiran 2.

Hasil Regressi Regression Notes _Output Created _13-MAR-2020 13:26:36 _
_Comments _ _Input_Active Dataset_DataSet0 _ _Filter_ <none> _ _Weight
_<none> _ _Split File_ <none> _ _N of Rows in Working Data File_30 _ _Missing
Value Handling_ Definition of Missing_ User-defined missing values are treated as
missing. _ _Cases Used_ Statistics are based on cases with no missing values for any
variable used.

Syntax REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05)
POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID)
NORMPROB(ZRESID). _Resources_ Processor Time_00:00:00.80 _ _Elapsed Time
_00:00:00.80 _ _Memory Required_2308 bytes _ _Additional Memory Required for
Residual Plots_888 bytes _ _[DataSet0] Descriptive Statistics _ _Mean_Std.

Deviation_N _KEMITRAAN_18.87_.860_30 _KOMUNIKASI_15.30_1.489_30 _
KERJASAMA_15.77_1.006_30 _KEPERCAYAAN_16.80_1.031_30 _KOMITMEN
18.07.980_30 _Correlations _ _KEMITRAAN_KOMUNIKASI_KERJASAMA
_KEPERCAYAAN_KOMITMEN _Pearson Correlation_KEMITRAAN_1.000_.705_.839
.669.706 _KOMUNIKASI_.705_1.000_.555_.535_.387 _KERJASAMA_.839_.555
1.000.452_.506 _KEPERCAYAAN_.669_.535_.452_1.000_.526 _KOMITMEN
.706.387_.506_.526_1.000 _Sig. (1-tailed)_KEMITRAAN_.000_.000_.000_.000 _
KOMUNIKASI.000_.001_.001_.017 _KERJASAMA_.000_.001_.006_.002 _
KEPERCAYAAN.000_.001_.006_.001 _KOMITMEN_.000_.017_.002_.001 _

_N_KEMITRAAN_30_30_30_30_30 _KOMUNIKASI_30_30_30_30_30 _
KERJASAMA_30_30_30_30_30 _KEPERCAYAAN_30_30_30_30_30 _
KOMITMEN_30_30_30_30_30 _Variables Entered/Removeda _Model_Variables
Entered_Variables Removed_Method_1_KOMITMEN, KOMUNIKASI, KEPERCAYAAN,
KERJASAMAb _Enter_.a. Dependent Variable: KEMITRAAN _b. All requested
variables entered. _Model Summaryb _Model_R_R Square_Adjusted R Square_Std.

Error of the Estimate_Change Statistics_Durbin-Watson _ _ _ _ _R Square Change_F
Change_df1_df2_Sig. F Change _1_.943a_.888_.870_.310_.888_49.718_4_25
_.000_1.416 _a. Predictors: (Constant), KOMITMEN, KOMUNIKASI, KEPERCAYAAN,
KERJASAMA _b. Dependent Variable: KEMITRAAN _ANOVAa _Model_Sum of
Squares_df_Mean Square_F_Sig. _1_Regression_19.069_4_4.767_49.718_.000b _
_Residual_2.397_25_.096 _ _Total_21.467_29 _ _a. Dependent Variable:

KEMITRAAN _ _b.

Predictors: (Constant), KOMITMEN, KOMUNIKASI, KEPERCAYAAN, KERJASAMA _ _
Coefficientsa _ _Model _Unstandardized Coefficients _Standardized Coefficients _t _Sig.
_Correlations _Collinearity Statistics _ _B _Std. Error _Beta _ _Zero-order _Partial _Part
_Tolerance _VIF _ _1 (Constant) 3.345 1.202 _2.782 .010 _ _ _ _ _KOMUNIKASI
_.133 .050 .231 2.652 .014 .705 .469 .177 .591 1.692 _ _KERJASAMA .420 .074
_.492 5.647 .000 .839 .749 .377 .589 1.697 _ _KEPERCAYAAN .150 .073 .179
_2.064 .050 .669 .382 .138 .591 1.692 _ _KOMITMEN .240 .074 .274 3.259 .003
_.706 .546 .218 .633 1.579 _ _a.

Dependent Variable: KEMITRAAN _ _ Collinearity Diagnostica _ _Model _Dimension
_Eigenvalue _Condition Index _Variance Proportions _ _ _ _ _ (Constant) KOMUNIKASI
_KERJASAMA _KEPERCAYAAN _KOMITMEN _ _1 1 4.990 1.000 .00 .00 .00 .00 .00 _
_ _2 .005 30.654 .07 .73 .00 .00 .03 _ _3 .002 49.089 .00 .01 .65 .42 .00 _ _4
_.002 57.285 .82 .20 .19 .32 .03 _ _5 .001 61.799 .11 .05 .15 .25 .94 _ _a.

Dependent Variable: KEMITRAAN _ _ Residuals Statistica _ _Minimum _Maximum
_Mean _Std. Deviation _N _Predicted Value 17.05 20.28 18.87 .811 30 _Std.
Predicted Value -2.238 1.745 .000 1.000 30 _Standard Error of Predicted Value
_.066 .265 .115 .054 30 _Adjusted Predicted Value 16.00 20.38 18.76 1.002 30 _
_Residual -.716 .799 .000 .288 30 _Std. Residual -2.312 2.580 .000 .928 30 _
_Stud. Residual -3.015 5.000 .108 1.478 30 _Deleted Residual -1.218 3.000 .108
_.799 30 _Stud. Deleted Residual -3.703 9.952 .099 2.089 29 _Mahal. Distance
_.360 20.310 3.867 5.264 30 _Cook's Distance .000 13.772 .888 3.166 30 _
_Centered Leverage Value .012 .700 .133 .182 30 _ _a.

Dependent Variable: KEMITRAAN _ _ Charts _ _ _ INTERNET SOURCES:

----- <1%
- <https://core.ac.uk/download/pdf/226950997.pdf> <1% -
<https://erepository.uwks.ac.id/view/subjects/S1.html> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/149328141/9-Laporan-Penelitian> 1% -
<https://erepository.uwks.ac.id/5292/11/report%20similarity.pdf> <1% -
https://www.uwks.ac.id/m_agri.aspx <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/view/year/2020.type.html> <1% -
<https://kelompok5agri.blogspot.com/feeds/posts/default> <1% -
<http://lppm.upiyptk.ac.id/ekobistek/index.php/EKOBISTEK/article/download/143/66>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2360/6/08510114_Bab_2.pdf <1% -
<https://luckmancell.blogspot.com/2011/09/contoh-kata-pengantar-suatu-makalah.html>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/43813/1/NASKAH.pdf> <1% -

<http://eprints.undip.ac.id/58244/1/COVER.pdf> <1% -
<https://id.123dok.com/document/6qmo0pwy-evaluasi-mekanisme-berdasarkan-standar-akuntansi-keuangan-entitas-akuntabilitas.html> <1% -
<https://repository.unsri.ac.id/view/year/2019.html> <1% -
<http://etheses.uin-malang.ac.id/609/7/11410011%20Bab%203.pdf> <1% -
<http://repository.unika.ac.id/15273/5/13.60.0183%20Cornelia%20Erviana%20Prima%20Widyastari%20BAB%20IV.pdf> <1% - <http://scholar.unand.ac.id/18994/2/BAB%201.pdf> <1% - http://perundangan.pertanian.go.id/admin/p_mentan/Permentan-16-08.pdf <1% -
-
<https://kelompok5agri.blogspot.com/2015/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> <1% -
https://lingkungan50.blogspot.com/2016/11/biomassa-tanaman-kangkung-dan-pengaruh_8.html <1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/141842806.pdf> 1% -
<https://nurmaidamalau.wordpress.com/2013/06/17/bab-ipendahuluan1-1-latar-belakangkangkung-merupakan-salah-satu-tanaman/> <1% - <https://budidaya.id/hidroponik/> <1% - <http://pertanian-mesuji.id/pertanian-berkelanjutan/> <1% -
<https://enyememphyis.blogspot.com/2011/03/usahatani-padi-organik-dengan-pola.html> <1% - <https://id.scribd.com/doc/44884200/p3264071> <1% -
https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/09/skripsi-pertanianstrategi-pengembangan_17.html <1% - <http://blog.ub.ac.id/abufatih/2014/01/17/model-kemitraan/> 2% -
<https://jurnal.unsur.ac.id/agroscience/article/download/54/42> <1% -
<https://kabar24.bisnis.com/read/20200916/15/1292420/industri-herbal-dan-jamu-prima-dona-yang-terabaikan> <1% -
<https://liantislantose.blogspot.com/2012/12/prospek-agribisnis-melalui-pola.html> <1% -
<https://sawitindonesia.com/pengusaha-dan-petani-sawit-sepakat-kemitraan-tetap-dibutuhkan/> <1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oy85ex5y-analisis-kemitraan-petani-tomat-lycopersicum-esculentum-pada-koperasi-mitra-tani-parahyangan-studi-kasus-anggota-kelompok-tani-mitra-tani-parahyangan-cianjur-jawa-barat.html> <1% -
<https://informasiku20.blogspot.com/2013/09/skripsi-peran-penyuluh-pertanian-dalam.html> <1% - <https://www.scribd.com/document/364581044/5-Tugas-Akhir-Ilmiah> <1% -
<https://kopicopi.blogspot.com/2018/> <1% -
<https://noordi14.blogspot.com/2015/06/laporan-kangkung.html> <1% -
<https://agroekoteknologi08.wordpress.com/tag/morfologi-tanaman-2/> <1% -
<https://agroekoteknologi08.wordpress.com/2013/07/12/morfologi-tanaman-kangkung/comment-page-1/> <1% -
<https://www.mangyono.com/2016/09/cara-membuat-benih-kangkung-sendiri.html> <1% -
-
<https://medanbisnisdaily.com/news/read/2015/06/15/169574/bibit-dan-benih-sayuran-buatan-sendiri/> <1% -

<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/06/15/169574/bibit-dan-benih-sayuran-buatan-sendiri/> <1% -

<https://id.scribd.com/doc/316141790/MEMULAI-USAHA-BARU> <1% -

<http://www.kumpulanpengertian.com/search/label/Analisis> <1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60482/Chapter%20II.pdf;sequence=4> <1% -

<https://e-the-l.blogspot.com/2018/01/pengertian-analisis-menurut-para-ahli.html> <1% -

https://pengertianbahasa.blogspot.com/2013_02_10_archive.html <1% -

<https://www.thinkbmg.com/insights/publications/business-models-and-dynamic-capabilities/> <1% -

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0024630117302868> <1% -

-

<https://rusdaan.blogspot.com/2016/11/kepemimpinan-dan-contoh-kepemimpinan.html> <1% -

https://visualheritageblog.blogspot.com/2011/02/model-bisnis-pemeliharaan-bangunan_15.html <1% -

<https://danielstephanus.wordpress.com/tag/agency-theory/> <1% -

<http://ema303.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/173/2014/11/Modul-Mnj-Pemasaran-By-Linda-versi-terbaru-EDIT-SIRHAN.doc> <1% -

<https://shoimus1990.blogspot.com/2012/06/analisis-konsumen-dan-strategi.html> <1% -

<http://journal.ipb.ac.id/index.php/fagb/article/view/8865/6938> <1% -

<https://docobook.com/kemitraan-sebagai-faktor-pendorong-perubahan-manajemen-usaha.html> <1% -

<http://pangan.litbang.pertanian.go.id/hasil-pencarian.html> <1% -

<https://tutipuspitasari00.blogspot.com/2012/10/> <1% -

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1105315079-3-BAB%20II.pdf> 2% -

<http://eprints.umm.ac.id/35345/3/jiptummpp-gdl-risanursan-48835-3-risanur-i.pdf> <1% -

<https://iztie22.blogspot.com/2012/10/makalah-teori-organisasi-peran.html> <1% -

<https://www.ccphi.org/storage/app/media/toolskemitraan/KomunikasiUntukKemitraan.pdf> <1% -

<https://teknologi-agribisnis.blogspot.com/2014/09/kemitraan-usaha-dibidang-pertanian.html> <1% -

<https://liakristianamadura.wordpress.com/2011/11/20/agribisnis-berkelanjutan/> <1% -

<https://text-id.123dok.com/document/wye0100q-kajian-kemitraan-usaha-wisata-alam-d-i-wana-wisata-kawah-putih-ciwidey.html> <1% -

<http://digilib.uinsby.ac.id/2031/5/Bab%202.pdf> <1% -

http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf files/WP_89_2007.pdf 1% -

<http://eprints.umm.ac.id/36326/3/jiptummpp-gdl-athiahmaul-48849-3-babii.pdf> <1% -

<https://ukiranjejak.blogspot.com/2015/05/pola-kemitraan.html> <1% -

<https://runisa07.blogspot.com/2013/03/kelembagaan-dan-kemitraan.html> <1% -

<https://id.123dok.com/document/1y9pjm vq-analisis-kemitraan-pembenihan-jagung-hibrida-international-kabupaten-kediri.html> <1% -

<http://cybex.pertanian.go.id/artikel/73843/kemitraan/> <1% -

<https://id.123dok.com/document/lzg05w6q-keberhasilan-pelaksanaan-kemitraan-meningkatkan-pendapatan-semangka-kabupaten-bimandiri.html> <1% -

<https://deckygusdinata.blogspot.com/2011/09/pola-kemitraan-agribisnis.html> <1% -

<https://thawonk.blogspot.com/2015/12/kemitraan-antara-pemerintah.html> <1% -

<https://www.hestanto.web.id/teori-pola-kemitraan-menurut-para-ahli/> <1% -

<http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdffiles/6-tematik-spt-ady-chapter-3.pdf> <1% -

<https://text-id.123dok.com/document/myj08wkz-evaluasi-kemitraan-antara-pg-pagottan-dengan-petani-tebu-di-kabupaten-madiun.html> <1% -

<https://id.123dok.com/document/dy4m2lry-analisis-pelaksanaan-kemitraan-dengan-pisang-kecamatan-kabupaten-pesawaran.html> <1% -

<https://id.123dok.com/document/6zkk9vez-analisis-risiko-kemitraan-peternak-peternakan-kecamatan-kabupaten-mojokerto.html> <1% -

<http://bbpp-lembang.info/index.php/sindikat/artikel-pertanian?format=feed> <1% -

<https://www.liputan6.com/news/read/4372367/cerita-di-balik-pengunduran-diri-kasat-sabhara-polres-blitar> <1% -

<https://theoldreader.com/profile/jatikom?page=5> <1% -

<https://www.aprilasia.com/id/tentang-april/penelitian-dan-pengembangan> 1% -

<https://kumtus.blogspot.com/2015/12/sejarah-perusahaan-pteast-west-seed.html> <1% -

<https://id.scribd.com/doc/313868357/Marketing-Mix-PT-BISI-Dan-East-West-Seed> <1% -

<https://dinkeslampung.blogspot.com/2009/06/sistem-manajemen-mutu-iso-9001-2000.html> <1% -

<https://www.bangsaonline.com/tag/pertanian-gresik> <1% -

<https://kasper55185.wordpress.com/category/uncategorized/> <1% -

<https://www.j-rice.id/jual-benih-padi-inpari-32.html> <1% -

<https://id.scribd.com/doc/124659531/harga-satuan-bahan-jawa-barat-2012> <1% -

https://issuu.com/harianbhirawacetak/docs/harian_bhirawa_edisi_21_januari_201 <1% -

<https://sinmawa.unud.ac.id/posts/student-day-fakultas-pertanian-unud-2016> <1% -

<https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/10/skripsi-hukumpelaksanaan-perjanjian.html> <1% -

https://fitriyanifitriyanifitriyani.blogspot.com/2013/01/pengertian-laba_905.html <1% -

<https://id.123dok.com/document/wq226xrq-analisis-perbandingan-tingkat-pendapatan-dan-faktor-yang-mempengaruhi-pilihan-sistem-budidaya-ikan-dalam-keramba-jaring-apung-studi-kasus-waduk-jatiluhur-kabupaten-purwakarta.html> <1% -

<https://www.ilmusiana.com/2020/01/apa-yang-harus-dilakukan-agar-produk.html> <1% -

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/industri/article/viewFile/639/662> <1% -

<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/download/2371/2391/> <1% -

<http://repository.unsri.ac.id/view/year/2019.html> <1% -

<https://endangmanajemen.blogspot.com/2014/01/masalah-dan-solusi-dalam-memajukan.html> <1% -

<http://journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron/article/download/22528/14928> <1% -

<http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/download/572/534> <1% -

<https://sigit-rh.blogspot.com/2011/04/pola-pola-kemitraan-usaha.html> <1% -
<https://najwahadian.blogspot.com/> <1% -
<http://eprints.unram.ac.id/view/subjects/S1.html> <1% -
<https://gustanggaffar.wordpress.com/> <1% -
<http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/16587> <1% -
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/download/75/74> <1% -
<https://id.123dok.com/document/6qmp0e5q-kajian-kepuasan-petani-rakyat-terhadap-pelaksanaan-kemitraan-pabrik.html> <1% -
<https://groups.google.com/d/topic/jasuda/IOFp8kPbdzc> <1% -
<https://tyafitriyani23.wordpress.com/> <1% -
<https://pengajarkeren.blogspot.com/2010/04/nih-materi-dari-pak-erwin-kalo-nda-salah.html> <1% -
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/132580-T%2027739-Analisis%20pengaruh-Methodologi.pdf> <1% - <http://repository.unpas.ac.id/41653/5/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://bpplentengsumenep.blogspot.com/2011/08/identifikasi-potensi-wilayah.html> <1% -
<https://ganjarsayogo.wordpress.com/2015/04/24/data-pengertian-jenis-metode-pengumpulan-dan-variabel-penelitian/> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/1639/7/10410073_Bab_3.pdf <1% -
<http://eprints.umm.ac.id/35334/2/jiptumpp-gdl-mfahmiardi-49419-2-babi.pdf> <1% -
<https://agronomipertanian.blogspot.com/2014/09/kemitraan-usaha-dibidang-pertanian.html> <1% - <https://asropi.wordpress.com/tag/cluster-sampling/> <1% -
<https://eki-blogger.blogspot.com/2016/12/populasi-dan-sampel.html> <1% -
<https://musriadi-aswad.blogspot.com/2013/12/pengaruh-peran-kepemimpinan-motivasi.html> <1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html> <1% -
<https://www.slideshare.net/aldyforester1/panduan-lengkap-analisis-statistika-dengan-aplikasi-spss> <1% - <https://www.xi8.me/equipo-de-respiracion-autonoma-msa-95/> <1% -
<https://spssforus.blogspot.com/2012/03/uji-asumsi-dasar-dan-asumsi-klasik.html> <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66737/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y> <1% - <http://kc.umn.ac.id/1430/3/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://repository.bakrie.ac.id/532/5/BAB%20IV%20-%20V.pdf> <1% -
http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_l5151_045912_chapter3.pdf <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58436/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68021/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y> <1% -
<https://dataolah.blogspot.com/2012/07/v-behaviorurldefaultvmlo.html> <1% -
<http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/article/download/222/pdf> <1% -

http://repository.upi.edu/24567/5/S_PEA_1200693_Chapter3.pdf <1% -
<http://kc.umn.ac.id/5556/3/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://eprints.walisongo.ac.id/7343/4/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://id.123dok.com/document/oy8w94wy-pengaruh-budaya-organisasi-reward-kinerja-karyawan-perimex-serdang.html> <1% -
<https://blogtutorialspss.blogspot.com/2012/04/uji-multikolinieritas.html> <1% -
<https://annisty.blogspot.com/2010/04/analisis-data-menggunakan-partial-least.html> <1% -
http://eprints.dinus.ac.id/22704/12/bab3_19606.pdf <1% -
<https://www.coursehero.com/file/p3s5o9kl/Uji-heteroskedastisitas-bertujuan-untuk-menguji-apakah-dalam-model-regresi/> <1% -
http://eprints.walisongo.ac.id/2782/4/102411139_Bab3.pdf <1% -
<http://eprints.ums.ac.id/36995/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20REVISI.pdf> <1% -
<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/39/BAB%203.pdf?sequence=9&isAllowed=y> <1% -
http://eprints.ums.ac.id/18221/4/05._BAB_III.pdf <1% -
<http://repository.ump.ac.id/1193/4/BAB%20III%20~%20Siti%20RocimahI.pdf> <1% -
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/viewFile/724/583> <1% -
<http://repository.uinbanten.ac.id/2647/5/BAB%203%20METODE%20PENELITIAN.pdf> <1% -
http://eprints.walisongo.ac.id/1159/4/092411140_Bab3.pdf <1% -
https://fp.ub.ac.id/semnas/Paper/53_efisiensi_cabe-bagus_%28345-352%29.pdf <1% -
<https://id.123dok.com/document/oz1e13y9-analisis-produksi-padi-di-kabupaten-aceh-utara.html> <1% -
<https://tutupohosali081175.blogspot.com/2013/08/pengujian-hipotesis-regresi-linier.html> <1% -
<https://hendroprofile.blogspot.com/2014/12/analisa-linear-berganda-dengan-program.html> <1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132256207/pendidikan/sni-4431-2011.pdf> <1% -
<http://lppm.upiyptk.ac.id/ojsupi/index.php/PSIKOLOGI/article/download/76/46> <1% -
<https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/pengujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/> <1% -
http://eprints.dinus.ac.id/22747/12/bab3_19763.pdf <1% -
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/3530/2340> <1% -
<http://eprints.ums.ac.id/60934/11/NASKAH%20PUBLIKASI-39%20Hanif.pdf> <1% -
<https://statistikaikip.blogspot.com/2015/05/uji-homogenitas.html> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf <1% -
<https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-hipotesis-regresi-dengan-t-hitung/> <1% -
<http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/download/63/60> <1% -
<https://id.123dok.com/document/8ydo1lzp-penetapan-alumunium-hidroksida-sediaan-tablet-antasida-beredar-kompleksometri.html> <1% -
http://eprints.walisongo.ac.id/3609/5/102411036_Bab4.pdf <1% -

<https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/204/230> <1% -
<https://www.jurnal.id/id/blog/kelebihan-dan-kekurangan-bisnis-franchise/> <1% -
<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/64-Yulanda-Elis-Meyana.pdf> <1% -
<http://scholar.unand.ac.id/9849/31/BAB.%205.pdf> <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/25898/Chapter%20II.pdf;sequence=4> <1% -
<https://jabarnews.com/read/82618/delegasi-dari-belanda-sambangi-perusahaan-benih-lokal-di-purwakarta> <1% - <http://www.panahmerah.id/> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/76412292/PT-EAST-WEST-SEED-INDONESIA> <1% -
<http://www.panahmerah.id/page/about> 1% -
<http://eprints.walisongo.ac.id/6650/3/BAB%20II.pdf> <1% -
<https://skripsi-konsultasi.blogspot.com/2019/08/pengertian-komunikasi-skripsi-dan-tesis.html> <1% -
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01717-MC%20Bab2001.pdf> <1% -
<http://www.yasmenchaniago.com/2011/06/undang-undang-ri-no-9-tahun-1990.html> <1% -
<https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-pelaksanaan-program-kemitraan-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-pelaksanaan-program-kemitraan/> <1% -
<http://ced.petra.ac.id/index.php/civ/article/download/16460/16452> <1% -
<https://aldyputra.net/2016/12/komitmen-konsisten-dan-konsekuen/> <1% -
<https://id.123dok.com/document/q2n238jq-analisis-pelayanan-pendidikan-akuntansi-fakultas-universitas-pembangunan-nasional.html> <1% -
<http://eprints.ums.ac.id/43837/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> <1% -
https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/F0312027_bab3.pdf <1% -
https://jempolbayek.blogspot.com/2015/10/asumsi-regresi-uji-normalitas-dengan_21.html <1% -
<https://www.mobilestatistik.com/pengujian-asumsi-normalitas-dalam-regresi-dengan-spss/> <1% - <https://www.slideshare.net/manhajgumayenda/skripsi-pagaralam-66> <1% -
<https://syarfisuwari.wordpress.com/category/judul-tulisan/> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/1703/8/09410149_Bab_4.pdf <1% -
<https://statmat.id/regresi-linier-berganda-dengan-spss/> <1% -
<https://contoharimadatawei1.blogspot.com/2011/> <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/415/6/Bab%203.pdf> <1% -
<http://eprints.umm.ac.id/56193/4/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://st293545.sitekno.com/article/135371/pengaruh-perkembangan-usaha-kecil-dan-menengah-terhadap-keberadaan-pasar-indomaret-di-batan-miroto-semarang.html> <1% -
<https://id.123dok.com/document/ozlv89oy-pengaruh-struktur-modal-profitabilitas-dan-likuiditas-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-sektor-barang-konsumsi-sub-se>

ktor-rokok-di-bei-tahun-2007-2011.html <1% -
<https://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/uji-asumsi-klasik-regresi-berganda.html> <1%
-
<https://id.123dok.com/document/y4e0pjqvq-pengaruh-tax-avoidance-kualitas-audit-manajemen-laba.html> <1% -
<https://www.slideshare.net/ZUKISUDIANA/statistik-uji-normalitas> <1% -
https://www.researchgate.net/publication/328282279_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PENGAMBILAN_KEPUTUSAN_INVESTASI_DI_PASAR_MODAL_INDONESIA <1%
- <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/2118/500> <1% -
<http://www.readbag.com/eprints-undip-ac-id-23019-1-skripsi-fulltext> <1% -
<https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html> <1% -
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/121607-T%2025800-Pengaruh%20independensi-Analisis.pdf> <1% -
<https://id.123dok.com/document/6qmjko7q-pengaruh-terhadap-profitabilitas-perusahaan-industri-makanan-terdaftar-indonesia.html> <1% -
<https://aiklasik.blogspot.com/2017/04/cara-melakukan-uji-heteroskedastisitas.html> <1%
-
<https://konsultansps.blogspot.com/2016/02/uji-asumsi-klasik-konsultan-spss-olahdata.html> <1% -
<https://id.123dok.com/document/oy8875yr-analisis-faktor-penyebab-keengganan-masyarakat-membayar-melalui-instansi.html> <1% -
<http://pengairan.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Analisa-Metode-Perhitungan-Evaporasi-Potensial-Di-Karangploso-Kabupaten-Malang-Jawa-Timur-Ersty-Nurul-Frida-Asmara-125060400111061.pdf> <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66918/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y> <1% -
<http://repository.uinsu.ac.id/191/6/BAB%20III%20-%20IV.pdf> <1% -
https://www.researchgate.net/publication/327743382_Determinan_Nilai_Perusahaan_Infrastruktur_Pada_Corporate_Governance_dan_Kinerja_Dimoderasi_Publikasi <1% -
<https://core.ac.uk/download/pdf/35318787.pdf> <1% -
<http://eprints.ums.ac.id/70964/11/NASKAH%20PUBLIKASI-13.pdf> <1% -
<https://text-id.123dok.com/document/dzxrlowz-faktor-faktor-yang-memengaruhi-volume-ekspor-kayu-manis-indonesia-ke-negara-tujuan-ekspor-terbesar.html> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/250359448/Kepemimpinani-Baru> <1% -
<https://www.coursehero.com/file/p6ekbr7/%C5%B6-2012-0586X-1-0337X-2-e-Nilai-konstanta-a-sebesar-2012-memiliki-arti-jika/> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/1202/7/11410025_Bab_4.pdf <1% -
<https://id.123dok.com/document/nzw4km0q-defisit-anggaran-pertumbuhan-uang-dan-inflasi-di-indonesia.html> <1% -
<https://id.123dok.com/document/y833e70q-analisis-pengaruh-kualitas-pelayanan-kepu>

asan-pengiriman-yogyakarta-repository.html <1% -
https://www.statistikian.com/2017/06/anova-sebagai-analisis-statistik.html <1% -
http://eprints.walisongo.ac.id/6519/4/BAB%20III.pdf <1% -
http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/viewFile/3259/2104 <1% -
https://id.123dok.com/document/6zkelmy-evaluasi-kemitraan-usaha-ayam-ras-pedagi
ng.html <1% -
https://agengveni.blogspot.com/2012/09/pengaruh-biaya-produksi-terhadap.html <1%
-
https://yosephineendahnurdiani.blogspot.com/2013/08/soal-dan-jawaban-manajemen-i
nvestasi.html <1% - http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/download/501/402
<1% - https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ULUM/article/download/115/108 <1% -
http://eprints.ums.ac.id/47807/28/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf <1% -
http://eprints.ums.ac.id/71389/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf <1% -
https://id.scribd.com/doc/120417325/3 <1% - http://scholar.unand.ac.id/40333/ <1% -
https://harapandesa02.blogspot.com/2017/04/pola-kemitraan-sektor-agribisnis.html
<1% -
https://www.porosilmu.com/2016/11/hak-dan-kewajiban-para-pihak-dalam-kuh.html
<1% - https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/20TAHUN2008UU.htm <1% -
https://id.scribd.com/doc/299379159/Jurnal-Vol-4-STIE-Bumi-Persada <1% -
http://eprints.ums.ac.id/52700/3/BAB%20I.pdf <1% -
http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2549/proposal%20sempurna
%20acc%201.docx;sequence=2 <1% -
https://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/76-181-1-pb.pdf <1% -
https://admisibisnis.blogspot.com/2013/07/strategi-pengembangan-kualitas-layanan.ht
ml <1% - https://www.scribd.com/document/392724914/276-517-1-SM <1% -
https://rohmatfapertanian.wordpress.com/ppm-journal/3-tesis-2012-analisis-produktivit
as-usaha-peternakan-ayam-pedaging-pola-kemitraan-perusahaan-pengelola/ <1% -
http://eprints.ums.ac.id/15579/14/BAB_V.pdf <1% -
https://id.123dok.com/document/oz1I57eq-pengaruh-atribut-kepercayaan-konsumen-k
onsumen-asuransi-syariah-asuransi.html <1% -
http://repository.upi.edu/2064/8/S_PSI_07004472_Chapter5.pdf <1% -
https://www.researchgate.net/publication/334202082_PENGARUH_KOMPETENSI_INDEP
ENDENSI_DAN_PROFESIONAL_AUDITOR_TERHADAP_KUALITAS_AUDIT <1% -
https://ik.umy.ac.id/research/ <1% -
https://journals.aom.org/doi/10.5465/annals.2016.0014 <1% -
https://www.scribd.com/document/360653064/Katalog-Buku-03-01-2014 <1% -
http://scholar.unand.ac.id/view/divisions/04/2018.html <1% -
http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58381/Appendix.pdf;sequence=
1 <1% -
https://www.coursehero.com/file/p25bf4b/Cases-Used-Statistics-are-based-on-cases-wi

th-no-missing-values-for-any/ <1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/59296/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y> <1% - <https://www.scribd.com/document/291042189/Data-Spss-Ela> <1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/3016/skripsi%20rini%20lengkap.docx?sequence=2> <1% -

<https://www.coursehero.com/file/p4pceu7/All-requested-variables-entered-b-Model-Summary-Model-R-R-Square-Adjusted-R/>

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.coursehero.com/file/69915052/REPORTdoc/>

<1% -

<http://www.methodist.ac.id:8082/cdn/File/Tambahan/Cek%20Plagiat%20Tambahan.pdf>

<1% -

<https://ilmalbanihasyimblogs.blogspot.com/2012/07/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pasokan.html>

<1% - <https://erepository.uwks.ac.id/view/subjects/S1.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/149328141/9-Laporan-Penelitian>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/view/year/2020.type.html>

<1% - <https://erepository.uwks.ac.id/5292/11/report%20similarity.pdf>

<1% - https://www.uwks.ac.id/m_agri.aspx

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/226950997.pdf>

<1% - <https://kelompok5agri.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<http://lppm.upiyptk.ac.id/ekobistek/index.php/EKOBISTEK/article/download/143/66>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2360/6/08510114_Bab_2.pdf

<1% -

<https://luckmancell.blogspot.com/2011/09/contoh-kata-pengantar-suatu-makalah.html>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/43813/1/NASKAH.pdf>

<1% - <http://eprints.undip.ac.id/58244/1/COVER.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/6qmo0pwy-evaluasi-mekanisme-berdasarkan-standar-akuntansi-keuangan-entitas-akuntabilitas.html>

<1% - <https://repository.unsri.ac.id/view/year/2019.html>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/609/7/11410011%20Bab%203.pdf>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/15273/5/13.60.0183%20Cornelia%20Erviana%20Prima%20Widyastari%20BAB%20IV.pdf>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/18994/2/BAB%201.pdf>

<1% - http://perundangan.pertanian.go.id/admin/p_mentan/Permentan-16-08.pdf
<1% -
<https://kelompok5agri.blogspot.com/2015/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>
<1% -
https://lingkungan50.blogspot.com/2016/11/biomassa-tanaman-kangkung-dan-pengaruh_8.html
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/141842806.pdf>
<1% -
<https://nurmaidamalau.wordpress.com/2013/06/17/bab-ipendahuluan1-1-latar-belakangkangkung-merupakan-salah-satu-tanaman/>
<1% - <https://budidaya.id/hidroponik/>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oy85ex5y-analisis-kemitraan-petani-tomat-lycopersicum-esculentum-pada-koperasi-mitra-tani-parahyangan-studi-kasus-anggota-kelompok-tani-mitra-tani-parahyangan-cianjur-jawa-barat.html>
<1% -
<https://informasiku20.blogspot.com/2013/09/skripsi-peran-penyuluh-pertanian-dalam.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/364581044/5-Tugas-Akhir-Ilmiah>
<1% - <https://kopicopi.blogspot.com/2018/>
<1% - <https://noordi14.blogspot.com/2015/06/laporan-kangkung.html>
<1% -
<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/06/15/169574/bibit-dan-benih-sayuran-buatan-sendiri/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/316141790/MEMULAI-USAHA-BARU>
<1% - <http://www.kumpulanpengertian.com/search/label/Analisis>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60482/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
<1% - <https://e-the-l.blogspot.com/2018/01/pengertian-analisis-menurut-para-ahli.html>
<1% - https://pengertianbahasa.blogspot.com/2013_02_10_archive.html
<1% -
<https://www.thinkbrg.com/insights/publications/business-models-and-dynamic-capabilities/>
<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0024630117302868>
<1% -
<https://rusdaan.blogspot.com/2016/11/kepemimpinan-dan-contoh-kepemimpinan.html>
<1% -
<https://visualheritageblog.blogspot.com/2011/02/model-bisnis-pemeliharaan-bangunan>

_15.html

<1% - <https://danielstephanus.wordpress.com/tag/agency-theory/>

<1% -

<http://ema303.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/173/2014/11/Modul-Mnj-Pemasaran-By-Linda-versi-terbaru-EDIT-SIRHAN.doc>

<1% - <https://shoimus1990.blogspot.com/2012/06/analisis-konsumen-dan-strategi.html>

<1% - <http://journal.ipb.ac.id/index.php/fagb/article/view/8865/6938>

1% - <https://jurnal.unsur.ac.id/agroscience/article/download/54/42>

<1% -

<https://docobook.com/kemitraan-sebagai-faktor-pendorong-perubahan-manajemen-usaha.html>

<1% - <http://pangan.litbang.pertanian.go.id/hasil-pencarian.html>

<1% - <https://tutipuspitasari00.blogspot.com/2012/10/>

1% - <http://eprints.umm.ac.id/35345/3/jiptummpg-gdl-risanursan-48835-3-risanur-i.pdf>

<1% - <https://iztie22.blogspot.com/2012/10/makalah-teori-organisasi-peran.html>

<1% -

<https://www.ccphi.org/storage/app/media/toolskemitraan/KomunikasiUntukKemitraan.pdf>

<1% -

<https://teknologi-agribisnis.blogspot.com/2014/09/kemitraan-usaha-dibidang-pertanian.html>

<1% - <https://liakristianamadura.wordpress.com/2011/11/20/agribisnis-berkelanjutan/>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/wye0100q-kajian-kemitraan-usaha-wisata-alam-d-i-wana-wisata-kawah-putih-ciwidey.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/2031/5/Bab%202.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/36326/3/jiptummpg-gdl-athiahmaul-48849-3-babii.pdf>

<1% - <https://runisa07.blogspot.com/2013/03/kelembagaan-dan-kemitraan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/1y9pjmvg-analisis-kemitraan-pembenihan-jagung-hibrida-international-kabupaten-kediri.html>

<1% - <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/73843/kemitraan/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lzg05w6q-keberhasilan-pelaksanaan-kemitraan-meningkatkan-pendapatan-semangka-kabupaten-bimandiri.html>

<1% - <https://deckygusdinata.blogspot.com/2011/09/pola-kemitraan-agribisnis.html>

<1% - <https://thawonk.blogspot.com/2015/12/kemitraan-antara-pemerintah.html>

<1% - <https://ukiranjejak.blogspot.com/2015/05/pola-kemitraan.html>

<1% - <https://www.hestanto.web.id/teori-pola-kemitraan-menurut-para-ahli/>

<1% - <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/6-tematik-spt-ady-chapter-3.pdf>

<1% - <http://bbpp-lembang.info/index.php/sindikat/artikel-pertanian?format=feed>
<1% -
<https://www.liputan6.com/news/read/4372367/cerita-di-balik-pengunduran-diri-kasat-s-abhara-polres-blitar>
<1% - <https://theoldreader.com/profile/jatikom?page=5>
<1% - <https://www.aprilasia.com/id/tentang-april/penelitian-dan-pengembangan>
<1% -
<https://kumtus.blogspot.com/2015/12/sejarah-perusahaan-pteast-west-seed.html>
<1% - <https://www.bangsaonline.com/tag/pertanian-gresik>
<1% - <https://kasper55185.wordpress.com/category/uncategorized/>
<1% - <https://www.j-rice.id/jual-benih-padi-inpari-32.html>
<1% - https://issuu.com/harianbhirawacetak/docs/harian_bhirawa_edisi_21_januari_201
<1% - <https://sinmawa.unud.ac.id/posts/student-day-fakultas-pertanian-unud-2016>
<1% -
<https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/10/skripsi-hukumpelaksanaan-perjanjian.html>
<1% - https://fitriyanifitriyanifitriyani.blogspot.com/2013/01/pengertian-laba_905.html
<1% -
<https://id.123dok.com/document/wq226xrq-analisis-perbandingan-tingkat-pendapatan-dan-faktor-yang-mempengaruhi-pilihan-sistem-budidaya-ikan-dalam-keramba-jaring-apung-studi-kasus-waduk-jatiluhur-kabupaten-purwakarta.html>
<1% -
<https://www.ilmusiana.com/2020/01/apa-yang-harus-dilakukan-agar-produk.html>
<1% - <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/industri/article/viewFile/639/662>
<1% -
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/download/2371/2391/>
<1% - <http://repository.unsri.ac.id/view/year/2019.html>
<1% -
<https://endangmanajemen.blogspot.com/2014/01/masalah-dan-solusi-dalam-memajukan.html>
<1% - <http://journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron/article/download/22528/14928>
<1% - <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/download/572/534>
<1% - <https://sigit-rh.blogspot.com/2011/04/pola-pola-kemitraan-usaha.html>
<1% - <https://najwahadian.blogspot.com/>
<1% - <http://eprints.unram.ac.id/view/subjects/S1.html>
<1% - <https://gustanggaffar.wordpress.com/>
<1% - <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/16587>
<1% - <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/download/75/74>
<1% -

<https://id.123dok.com/document/6qmp0e5q-kajian-kepuasan-petani-rakyat-terhadap-pelaksanaan-kemitraan-pabrik.html>
<1% - <https://groups.google.com/d/topic/jasuda/IOFp8kPbdzc>
<1% - <https://tyafitriyani23.wordpress.com/>
<1% -
<https://pengajarkeren.blogspot.com/2010/04/nih-materi-dari-pak-erwin-kalo-nda-slah.html>
<1% -
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/132580-T%2027739-Analisis%20pengaruh-Metodologi.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/41653/5/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://bpplentengsumenep.blogspot.com/2011/08/identifikasi-potensi-wilayah.html>
<1% -
<https://ganjarsayogo.wordpress.com/2015/04/24/data-pengertian-jenis-metode-pengumpulan-dan-variabel-penelitian/>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1639/7/10410073_Bab_3.pdf
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/35334/2/jiptummp-gdl-mfahmiardi-49419-2-babi.pdf>
<1% -
<https://agronomipertanian.blogspot.com/2014/09/kemitraan-usaha-dibidang-pertanian.html>
<1% - <https://asropi.wordpress.com/tag/cluster-sampling/>
<1% - <https://eki-blogger.blogspot.com/2016/12/populasi-dan-sampel.html>
<1% -
<https://musriadi-aswad.blogspot.com/2013/12/pengaruh-peran-kepemimpinan-motivasi.html>
<1% -
<https://www.slideshare.net/aldyforester1/panduan-lengkap-analisis-statistika-dengan-aplikasi-spss>
<1% - <https://www.xi8.me/equipo-de-respiracion-autonoma-msa-95/>
<1% - <https://spssforus.blogspot.com/2012/03/uji-asumsi-dasar-dan-asumsi-klasik.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66737/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
<1% - <http://kc.umn.ac.id/1430/3/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repository.bakrie.ac.id/532/5/BAB%20IV%20-%20V.pdf>
<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_l5151_045912_chapter3.pdf
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58436/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68021/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - <https://dataolah.blogspot.com/2012/07/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% - <http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/article/download/222/pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/24567/5/S_PEA_1200693_Chapter3.pdf

<1% - <http://kc.umn.ac.id/5556/3/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/7343/4/BAB%20III.pdf>

<1% -
<https://id.123dok.com/document/oy8w94wy-pengaruh-budaya-organisasi-reward-kinerja-karyawan-perimex-serdang.html>

<1% - <https://blogtutorialspsps.blogspot.com/2012/04/uji-multikolinieritas.html>

<1% -
<https://annisty.blogspot.com/2010/04/analisis-data-menggunakan-partial-least.html>

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/22704/12/bab3_19606.pdf

<1% -
<https://www.coursehero.com/file/p3s5o9kl/Uji-heteroskedastisitas-bertujuan-untuk-menguji-apakah-dalam-model-regresi/>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2782/4/102411139_Bab3.pdf

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/36995/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20REVISI.pdf>

<1% -
<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/39/BAB%203.pdf?sequence=9&isAllowed=y>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/18221/4/05._BAB_III.pdf

<1% - <http://repository.ump.ac.id/1193/4/BAB%20III%20~%20Siti%20RocimahI.pdf>

<1% - <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/viewFile/724/583>

<1% -
<http://repository.uinbanten.ac.id/2647/5/BAB%203%20METODE%20PENELITIAN.pdf>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1159/4/092411140_Bab3.pdf

<1% - https://fp.ub.ac.id/semnas/Paper/53_efisiensi_cabe-bagus_%28345-352%29.pdf

<1% -
<https://id.123dok.com/document/oz1e13y9-analisis-produksi-padi-di-kabupaten-aceh-utara.html>

<1% -
<https://www.coursehero.com/file/pt3bi/Penjelasan-dokumen-yang-digunakan-adalah-sebagai-berikut-1-Surat-Permintaan/>

<1% - <http://lppm.upiyptk.ac.id/ojsupi/index.php/PSIKOLOGI/article/download/76/46>

<1% -
<https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/pengujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/>

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/22747/12/bab3_19763.pdf
<1% -
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/3530/2340>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/60934/11/NASKAH%20PUBLIKASI-39%20Hanif.pdf>
<1% - <https://statistikaikip.blogspot.com/2015/05/uji-homogenitas.html>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf
<1% -
<https://tutupohosali081175.blogspot.com/2013/08/pengujian-hipotesis-regresi-linier.html>
<1% -
<https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-hipotesis-regresi-dengan-t-hitung/>
<1% - <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/download/63/60>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/8ydo1lzp-penetapan-alumunium-hidroksida-sediaan-tablet-antasida-beredar-kompleksometri.html>
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3609/5/102411036_Bab4.pdf
<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1105315079-3-BAB%20II.pdf>
<1% - <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/204/230>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1054/3/Bab%202.pdf>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/9849/31/BAB.%205.pdf>
<1% - <https://liantislantose.blogspot.com/2012/12/prospek-agribisnis-melalui-pola.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/25898/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6650/3/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://skripsi-konsultasi.blogspot.com/2019/08/pengertian-komunikasi-skripsi-dan-tesis.html>
<1% -
<http://www.yasmenchaniago.com/2011/06/undang-undang-ri-no-9-tahun-1990.html>
<1% -
<https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-pelaksanaan-program-kemitraan-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-pelaksanaan-program-kemitraan/>
<1% - <http://ced.petra.ac.id/index.php/civ/article/download/16460/16452>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/6zkk9vez-analisis-risiko-kemitraan-peternak-peternakan-kecamatan-kabupaten-mojokerto.html>
<1% - <https://aldyputra.net/2016/12/komitmen-konsisten-dan-konsekuensi/>
<1% -

<https://id.123dok.com/document/q2n238jq-analisis-pelayanan-pendidikan-akuntansi-fakultas-universitas-pembangunan-nasional.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/43837/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/F0312027_bab3.pdf

<1% -

https://jempolbayek.blogspot.com/2015/10/asumsi-regresi-uji-normalitas-dengan_21.html

<1% -

<https://www.mobilestatistik.com/pengujian-asumsi-normalitas-dalam-regresi-dengan-spss/>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1703/8/09410149_Bab_4.pdf

<1% - <https://statmat.id/regresi-linier-berganda-dengan-spss/>

<1% - <https://contoharimadatawei1.blogspot.com/2011/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/415/6/Bab%203.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/56193/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<http://st293545.sitekno.com/article/135371/pengaruh-perkembangan-usaha-kecil-dan-menengah-terhadap-keberadaan-pasar-indomaret-di-batan-miroto-semarang.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozlv89oy-pengaruh-struktur-modal-profitabilitas-dan-likuiditas-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-sektor-barang-konsumsi-sub-sektor-rokok-di-bei-tahun-2007-2011.html>

<1% -

<https://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/uji-asumsi-klasik-regresi-berganda.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/ZUKISUDIANA/statistik-uji-normalitas>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/328282279_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PENGAMBILAN_KEPUTUSAN_INVESTASI_DI_PASAR_MODAL_INDONESIA

<1% - <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/2118/500>

<1% - <http://www.readbag.com/eprints-undip-ac-id-23019-1-skripsi-fulltext>

<1% - <https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html>

<1% -

<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/121607-T%2025800-Pengaruh%20independensi-Analisis.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/6qmjko7q-pengaruh-terhadap-profitabilitas-perusahaan-industri-makanan-terdaftar-indonesia.html>

<1% -

<https://aiklasik.blogspot.com/2017/04/cara-melakukan-uji-heteroskedastisitas.html>

<1% -

<https://konsultanspss.blogspot.com/2016/02/uji-asumsi-klasik-konsultan-spss-olahdata.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oy8875yr-analisis-faktor-penyebab-keengganan-masyarakat-membayar-melalui-instansi.html>

<1% -

<http://pengairan.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Analisa-Metode-Perhitungan-Evaporasi-Potensial-Di-Karangploso-Kabupaten-Malang-Jawa-Timur-Ersty-Nurul-Frida-Asmara-125060400111061.pdf>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66918/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/191/6/BAB%20III%20-%20IV.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/327743382_Determinan_Nilai_Perusahaan_Infrastruktur_Pada_Corporate_Governance_dan_Kinerja_Dimoderasi_Publikasi

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/35318787.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/70964/11/NASKAH%20PUBLIKASI-13.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dzxrlowz-faktor-faktor-yang-memengaruhi-volume-ekspor-kayu-manis-indonesia-ke-negara-tujuan-ekspor-terbesar.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/250359448/Kepemimpinani-Baru>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p6ekbr7/%C5%B6-2012-0586X-1-0337X-2-e-Nilai-konstanta-a-sebesar-2012-memiliki-arti-jika/>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1202/7/11410025_Bab_4.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/nzw4km0q-defisit-anggaran-pertumbuhan-uang-dan-inflasi-di-indonesia.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y833e70q-analisis-pengaruh-kualitas-pelayanan-kepuasan-pengiriman-yogyakarta-repository.html>

<1% - <https://www.statistikian.com/2017/06/anova-sebagai-analisis-statistik.html>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6519/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/6zkelmy-evaluasi-kemitraan-usaha-ayam-ras-pedagog.html>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.htm>

|

<1% -
<https://agengveni.blogspot.com/2012/09/pengaruh-biaya-produksi-terhadap.html>

<1% -
<https://yosephineendahnurdiani.blogspot.com/2013/08/soal-dan-jawaban-manajemen-investasi.html>

<1% - <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/download/501/402>

<1% - <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ULUM/article/download/115/108>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/47807/28/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/71389/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/120417325/3>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/40333/>

<1% -
<https://harapandesa02.blogspot.com/2017/04/pola-kemitraan-sektor-agribisnis.html>

<1% -
<https://www.porosilmu.com/2016/11/hak-dan-kewajiban-para-pihak-dalam-kuh.html>

<1% - <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/20TAHUN2008UU.htm>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/299379159/Jurnal-Vol-4-STIE-Bumi-Persada>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/52700/3/BAB%20I.pdf>

<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2549/proposal%20sempurna%20acc%201.docx;sequence=2>

<1% - <https://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/76-181-1-pb.pdf>

<1% -
<https://admisibisnis.blogspot.com/2013/07/strategi-pengembangan-kualitas-layanan.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/392724914/276-517-1-SM>

<1% -
<https://rohmatfapertanian.wordpress.com/ppm-journal/3-tesis-2012-analisis-produktivitas-usaha-peternakan-ayam-pedaging-pola-kemitraan-perusahaan-pengelola/>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/15579/14/BAB_V.pdf

<1% -
<https://id.123dok.com/document/oz1I57eq-pengaruh-atribut-kepercayaan-konsumen-konsumen-asuransi-syariah-asuransi.html>

<1% - http://repository.upi.edu/2064/8/S_PSI_07004472_Chapter5.pdf

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/334202082_PENGARUH_KOMPETENSI_INDEPENDENSI_DAN_PROFESIONAL_AUDITOR_TERHADAP_KUALITAS_AUDIT

<1% - <https://ik.umy.ac.id/research/>

<1% - <https://journals.aom.org/doi/10.5465/annals.2016.0014>

<1% - <https://www.scribd.com/document/360653064/Katalog-Buku-03-01-2014>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/view/divisions/04/2018.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/291042189/Data-Spss-Ela>

<1% -

<https://dinkeslampung.blogspot.com/2009/06/sistem-manajemen-mutu-iso-9001-2000.html>